

SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE
GOVERNANCE, DAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
ASURANSI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Srata Satu Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau Pekanbaru**



OLEH :

**SANTIKA RAHMAN
NPM. 185210448**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2022



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Santika Rahman
NPM : 185210448
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disahkan Oleh:
Pembimbing

Azmansyah, SE., M.Econ

Diketahui :

Ketua Program Studi

(Abd. Razak Jer, SE., M.Si)

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



(Dr. Eva Sundari, SE., MM, CRBC)



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan
Telp.(0761) 674674 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Santika Rahman
NPM : 185210448
Program Studi : Manajemen S1
Konsetrasi : Manajemen Keuangan
Sponsor : Azmansyah, SE.,M.Econ
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Judul Skripsi : "Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"

Dengan perincian sebagai berikut :

No.	Waktu	Catatan	Berita Acara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	14 November 2021	x	- Sistematika Penulisan - Latar Belakang - Tujuan Penelitian - Alat Analisis - Daftar Pustaka - Operasional Variabel	
2.	01 Desember 2021	x	- Populasi - Sample - Teknik Analisis Data	
3.	06 Desember 2021	x	- Hipotesis - Daftar Pustaka	
4.	08 Desember 2021	x	- ACC SEMINAR PROPOSAL	

5	14 Maret 2022	x	- Data Penelitian	
6	12 Maret 2022	x	- Perbaikan Pembahasan	
7	23 Maret 2022	x	- ACC SEMINAR HASIL	

Pekanbaru, 17 Mei 2022
Wakil Dekan I



Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU


Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 473/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 15 April 2022, Maka pada Hari Rabu 16 April 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2021/2022.

- | | |
|-------------------------|---|
| 1. Nama | : Santika Rahman |
| 2. NPM | : 185210448 |
| 3. Program Studi | : Manajemen S1 |
| 4. Judul skripsi | : Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. |
| 5. Tanggal ujian | : 16 April 2022 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B) 77,5 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua

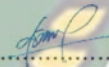

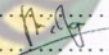
Sekretaris


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis


Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME
3. Restu Hayati, SE., M.Si

()
()
()

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM

(.....)

Pekanbaru, 16 April 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi / oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1 Irma Dona Cahyati d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Santika Rahman
N P M : 185210448
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Restu Hayati, SE., M.Si	Assisten Ahli, C/b	Lektor Kepala, D/a	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Assisten Ahli, C/b	Anggota
6	Nuriman M. Nur, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 16 April 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

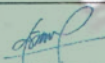
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


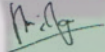
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Santika Rahman
NPM : 185210448
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Hari/Tanggal : Rabu 16 April 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		


Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		
2	Restu Hayati, SE., M.Si		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 77,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 16 April 2022
Ketua Prodi


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA : SANTIKA RAHMAN
NPM : 185210448
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN JASA ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PEMBIMBING : AZMANSYAH, SE., M.ECON

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme yaitu 13% (tiga belas persen) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 April 2022

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

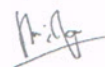
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Santika Rahman
NPM : 185210448
Judul Proposal : Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 29 Desember 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Ketua	1. 
2.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Anggota	2. 
3.	Restu Hayati, SE., M.Si	Anggota	3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 29 Desember 2021
Sekretaris,


Abd. Razak Jer, SE., M.Si

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1284/Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Membaca : Surat Penetapan Ketua Program Studi Manajemen tanggal, 2021-11-01 Tentang Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Menimbang : Bahwa dalam membantu Mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik, perlu ditunjuk dosen pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
 3. Peraturan Pemerintah Nomor : 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018
 5. SK. Dewan Pimpinan YLPI Riau Nomor : 106/Kpts. A/YLPI/VI/2017 Tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Riau Periode. 2017-2021
 6. Peraturan Universitas Islam Riau Nomor : 001 Tahun 2018 Tentang Ketentuan Akademik Bidang Pendidikan Universitas Islam Riau.
 7. SK. Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UJR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing tugas akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau
a. Nomor: 510/A-UJR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mengangkat Saudara yang tersebut namanya dibawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu :

No.	Nama	Jabatan Fungsional	Keterangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ.	Lektor	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah :
 Nama : Santika Rahman
 N P M : 185210448
 Jurusan/Jenjang Pended. : Manajemen
 Judul Skripsi : PENGARUH KINERJA KEUANGAN, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN JASA ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
 3. Tugas Pembimbing berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor : 598/UJR/KPTS/2019 Tentang Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa Program Diploma dan Sarjana Universitas Islam Riau.
 4. Dalam pelaksana bimbingan supaya memperhatikan Usul dan Saran dari Forum Seminar Proposal, kepada Dosen pembimbing diberikan Honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 5. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan kembali.
- Kutipan : disampaikan kepada Ybs untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pac. Tanggal: 01 November 2021
 Dekan



Drs. Eva Sundari, SE., MM, C.R.B.C.

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Kepada Yth. Ketua Program Studi EP, Manajemen dan Akuntansi
2. Arsip File : SK.Dekan Kml Haj

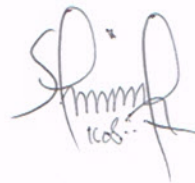
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa :

1. Karya tulis skripsi ini adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan saya, rumusan, dan penilaian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat yang ditulis dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah, dengan di sebutkan nama pengarang dan di cantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 17 Mei 2022

Saya yang membuat pernyataan,



Santika Rahman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Signifikan antara Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Data yang digunakan di penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data yang bersumber dari Annual Report perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Adapun metode yang digunakan yaitu menggunakan Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Regresi Data Panel. Melalui penelitian ini ditemukan hasil bahwa Kinerja Keuangan yang diproyeksikan dengan ROE memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi, GCG yang di proyeksikan dengan KM, KI, KA berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi, dan CSR yang di proyeksikan dengan CSRDI memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi. Yang terdaftar di BEI periode 2016 – 2020.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, GCG, CSR, Nilai Perusahaan, Asuransi, BEI



ABSTRACT

This study aims to determine whether there is a significant effect between Financial Performance, Good Corporate Governance, and Corporate Social Responsibility on the Value of Insurance Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 – 2020. The data used in this study is secondary data. The data collection technique used is by collecting data sourced from the Annual Reports of insurance companies listed on the BEI. The sampling technique in this study uses purposive sampling. The method used is descriptive test, classical assumption test, and panel data regression test. Through this study, it was found that Financial Performance projected with ROE had a significant positive effect on Insurance Company Value, GCG projected with KM, KI, KA had a significant positive effect on Insurance Company Value, and CSR projected with CSRDI had a significant effect on Insurance Company Value. Those listed on the IDX for the period 2016 – 2020.

Keywords: Financial Performance, GCG, CSR, Company Value, Insurance, IDX

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat serta karunia Nya sehingga saya selaku penulis diberikan kekuatan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu selawat beserta salam juga saya hanturkan kepada nabi junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat islam dari alam jahiliyah ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Pada kesempatan ini penulis membuat skripsi yang berjudul **“Pengaruh kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2020”** Adapun skripsi ini diajukan untuk melengkapi sebagai persyaratan Guna mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi S1 Manajemen di fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis mengetahui dan memahami bahwa segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan kehendak Allah SWT, tanpa bantuan, doa serta bimbingan dari semua orang sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih sebesar.Izinkan penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau
2. **Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA.,** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau

3. **Bapak Azmansyah, S.E., M.Econ** selaku Dosen Pembimbing yang sudah membimbing penulis sampai di titik penyelesaian tahap akhir skripsi.
4. Bapak/ibu Dosen yang memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan. Semoga ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT sehingga dapat bermanfaat di kemudian hari.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda **Rahmansyah** dan Ibunda **Gusnidar** yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, semangat serta doa yang tiada henti.
6. Teruntuk kakak dan adikku tercinta **Yutika A.Md.Keb, Ira Andika S.Tr.Keb,** dan **Andika Rahman** terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan tugas akhir ini.
7. Kepada sahabat tersayang Chindy Larasati, Donna widya Khana, Inda Willa Saputri, Nopita, Miftahul Jannah, Azhariah Fadilla terimakasih selama ini telah mendengarkan keluh kesah, canda, tawa, tangis dalam pengerjaan skripsi ini dan selalu memberikan semangat.
8. Kepada Best Partner Muhammad Ihsandri yang telah memberikan support dan dukungan selama pengerjaan skripsi ini.
9. Serta kepada semua pihak terkait yang terlibat dan tidak bias di sebutkan satu persatu semoga Allah SWT membalas kebaikannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulis ini jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karenanya dengan segala kerendahan hati penulis

mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, Maret 2022

SANTIKA RAHMAN



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA	8
2.1 Nilai Perusahaan.....	8
2.1.1 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	9
2.1.2 Konsep Yang Memaparkan Nilai Perusahaan.....	11
2.1.3 Metode Yang Dapat Digunakan Dalam Nilai Perusahaan	12
2.2 Kinerja Keuangan.....	13
2.2.1 Tujuan Kinerja Keuangan	15
2.2.2 Fungsi Standar Kinerja Keuangan Terhadap Perusahaan	15
2.3 Good Corporate Governance (GCG).....	18
2.3.1 Pedoman Umum (GCG) Terhadap Perusahaan.....	20
2.3.2 Metode Pengukuran (GCG).....	21
2.4 Corporate Social Responsibility (CSR).....	24
2.4.1 Bentuk Bentuk Corporate Social Responsibility	25
2.4.2 Dampak Positif Dan Negatif (CSR)	26
2.5 Penelitian Terdahulu	28
2.6 Kerangka Pemikiran.....	32
2.7 Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Lokasi Objek Penelitian	33
3.2 Operasional Variabel.....	34
3.3 Populasi Dan Sample	35

3.4	Jenis Dan Sumber Data	35
3.5	Teknik Pengumpulan Data	35
3.6	Teknik Analisis Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		40
4.1	Sejarah Perusahaan Asuransi	40
4.2	Gambaran Umum Perusahaan Asuransi.....	40
BAB V HASI PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		55
5.1	Hasil Penelitian	55
5.1.1	Hasil Penelitian Deskriptif	55
5.1.2	Uji Model Regresi Data Panel.....	57
5.1.3	Uji Asumsi Klasik	62
5.1.4	Hasil Estimasi Regresi Random Effect Model	65
5.1.5	Uji Hipotesis.....	66
5.1.6	Uji Koefisien Determinasi	70
5.1.7	Pembahasan Penelitian	71
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		78
6.1	Kesimpulan.....	78
6.2	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Price To Book Value (PBV) Perusahaan	4
Tabel 2.1	Return On Equity Perusahaan (ROE) Perusahaan	17
Tabel 2.2	Good Corporate Governance (GCG) Perusahaan	23
Tabel 2.3	Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan	28
Tabel 2.4	Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Operasional Variabel	33
Tabel 3.2	Kriteria Penelitian	34
Tabel 5.1	Statistik Deskriptif	56
Tabel 5.2	Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model.....	57
Tabel 5.3	Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model	58
Tabel 5.4	Hasil Regresi Effect Model Random Effect Model	58
Tabel 5.5	Uji Chow	59
Tabel 5.6	Uji Hausman.....	59
Tabel 5.7	Uji Multikolinieritas.....	62
Tabel 5.8	Uji Heterokedastisitas	63
Tabel 5.9	Uji Autokorelasi	64
Tabel 5.10	Analisis Regresi Random Effect Model.....	65
Tabel 5.11	Analisis Uji F	67
Tabel 5.12	Analisis Uji T	68
Tabel 5.13	Analisis Koefisien Determinasi.....	70

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya banyak perusahaan akan dihadapkan pada masalah masalah dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, berdasarkan pencerminan dari nilai perusahaan, nilai buku yang dimiliki perusahaan kemudian dibandingkan dengan nilai ekuitas. Nilai perusahaan adalah harga yang di bayarkan pembeli atas saham yang diperjualbelikan perusahaan.

Penganalisaan yang dilakukan pihak manajemen untuk mengetahui dan melaksanakan aturan keuangan secara baik sehingga terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kinerja keuangan, tata kelola perusahaan (GCG), dan tanggung jawab sosial (CSR). Hal ini mampu membantu untuk mengevaluasi keuntungan perusahaan dalam satu periode dan dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan termasuk menjadi urat nadi perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Dari hasil kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat disimpulkan beberapa hasil dan bermacam-macam keputusan yang dibuat secara terus menerus untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal keuangan perusahaan dan juga perlu melibatkan analisa dalam keuangan kumulatif dan ekonomi sehingga dapat mempertimbangkannya dengan menggunakan komparatif.

Kerja keuangan ini bisa menjadi alat informasi, kinerja keuangan perusahaan juga memiliki ukuran yang bervariasi sehingga antara perusahaan satu dengan perusahaan yang lainnya terdapat perbedaan. Dalam mengukur kinerja keuangan

ukuran yang sering digunakan sebagai patokan yaitu adalah analisis rasio kinerja keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah lainnya. Sehingga rasio keuangan juga dapat memberikan sebuah penjelasan atau gambaran yang detail kepada penganalisa tentang baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Dari analisis rasio keuangan tersebut investor menjadikan sebagai tingkat untuk mengetahui likuiditas, Solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang nantinya digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Proses memaksimalkan nilai perusahaan muncul beberapa masalah dimana terjadi perbedaan kepentingan Dan tujuan antara manajer dengan pemegang saham oleh karena itu GCG sangat penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Menurut FCGI (2001) ,*Good Corporate Governance* (GCG) adalah seperangkat peraturan yang akan menghubungkan antara pemegang saham dan pengurus perusahaan pihak kreditor, pemerintah, dan karyawan serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain sistem yang akan mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memberikan manfaat terhadap lingkungan dan masalah masalah sosial, dengan mengungkapkan tanggung jawab sosial ini pada publik sehingga mendapat nilai positif dari para investor. Konsumen juga sangat lebih senang pada perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial perusahaan

dibandingkan perusahaan yang tidak mengungkapkan pertanggung jawabannya. Dalam konsep CSR mengungkapkan bahwa korporasi bukan lagi sebagai entitas usaha yang wajib melakukan adaptasi kultural atau budaya dengan lingkungan sosialnya sejalan dengan perkembangan tersebut undang undang nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas diterbitkan dan mewajibkan perseroan yang terkait dengan sumber daya alam untuk melaksanakan pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan. CSR perusahaan dapat dilihat pada laporan tahunan dengan menghitung indeks kegiatan pengungkapan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah pengungkapan kinerja keuangan, GCG, dan CSR merupakan salah satu alat ukur yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga eksistensi perusahaan dari krisis ekonomi. mengacu dari pemahaman diatas maka saya tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan jasa asuransi. Perusahaan asuransi adalah perusahaan Jasa keuangan yang menyediakan produk produk asuransi perusahaan asuransi ini merupakan perusahaan non bank disini perusahaan asuransi berperan sebagai Penanggung resiko dalam kontrak asuransi melalui mekanisme transfer resiko, sedang nasabah atau tertanggung adalah insurance yang ditanggung resiko nya oleh perusahaan asuransi penyedia produk asuransi tersebut, perusahaan asuransi menyediakan jaminan berupa ganti rugi.

Dilansir dari situs <http://www.idx.co.id/> Pada tahun 2021 jumlah perusahaan sub sektor jasa asuransi 2021 adalah 17 perusahaan. Berikut adalah data disajikan yang merupakan perusahaan terpilih.

Tabel 1.1

Price To Book Value Perusahaan Jasa Asuransi di BEI

Periode 2016 -2020

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta	0,348	0,327	0,324	0,341	0,249
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama	0,009	0,085	0,095	0,132	0,147
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna	0,106	0,103	0,089	0,086	0,056
4	ASBI	Asuransi Bintang	0,008	0,037	0,031	0,034	0,034
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra	0,018	0,066	0,069	0,054	0,049
6	ASJT	Asuransi Jaya Tania	0,061	0,170	0,098	0,041	0,057
7	ASMI	Asuransi Kresna Mitra	1,331	1,752	1,207	0,520	2,000
8	ASRM	Asuransi Ramayana	0,186	0,137	0,124	0,086	0,102
9	LPGI	Lippo General Insurance	0,062	0,068	0,073	0,069	0,059
10	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	0,216	0,153	0,187	0,143	0,139
11	PNIN	Paninvest	0,109	0,147	0,166	0,101	0,119
12	VINS	Victoria Insurance	0,000	0,145	0,102	0,081	0,721

Sumber: Data Diolah 2021

Berdasarkan table diatas terlihat PT. Victoria mengalami kenaikan nilai perusahaan pada tahun 2020 yaitu 7,21 sedangkan, PT. Asuransi Harta Aman mengalami penurunan nilai perusahaan pada tahun 2020 yaitu 1,47.

Tabel Price Book Value (PBV) tersebut terdapat nilai perusahaan yang meningkat dan menurun pada setiap periodenya sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian untuk melihat kinerja keuangan, tata kelola perusahaan (GCG), serta tanggung jawab sosial (CSR) yang mempengaruhi peningkatan dan penurunan terhadap nilai perusahaan tersebut .

Berdasarkan uraian dan latar belakang masalah maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka dapat dinyatakan rumusan masalah penelitian : “Apakah kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, komisaris independent, komite audit, dan Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis kinerja keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, Good Corporate Governance, dan Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di BEI.

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan

kepada pihak organisasi yang bergabung di dalam perusahaan jasa asuransi untuk mengetahui seberapa besar kinerja keuangan GCG dan CSR mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memperluas pengetahuan dan pengalaman di bidang manajemen keuangan untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam praktek penelitian ini.

3. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai masalah.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan tambahan sebagai referensi.



1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini telah disajikan latar belakang masalah, Perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini akan disajikan tentang metode penelitian, Dan penjelasan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, operasional variabel, Jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan secara singkat mengenai Perusahaan yang akan dijadikan obyek dalam penelitian ini

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini telah disajikan hasil pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan, good corporate governance, dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB VI : PENUTUPAN

Bab ini adalah bab penutup dan akan dikemukakan Hasil kesimpulan dari analisis dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi yang dimiliki oleh investor terhadap perusahaan nilai ini juga di definisikan sebagai nilai pasar nilai perusahaan juga akan dapat memberikan Kemakmuran kepada pemegang saham, apabila harga saham tersebut meningkat. Semakin meningkat harga saham pada perusahaan maka semakin meningkat pula Kemakmuran pada pemegang saham atau investor. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para Profesional para profesional ini akan diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris. Ada beberapa tempat para ahli mengenai nilai perusahaan, menurut Harmono (2009:233) beliau lebih memfokuskan diri pada harga saham yang berada di pasar modal suksesnya sebuah perusahaan sebanding dengan harganya yang terus naik kondisi ini bisa terjadi kalo masyarakat memberi rasa percaya yang besar.

Nilai yang didapatkan perusahaan adalah bentuk atau wujud dari kepercayaan masyarakat akan usahanya selama beberapa tahun tanpa kepercayaan perusahaan akan sulit bertahan dari berdiri sampai sekarang. Didirikannya perusahaan bukanlah tanpa tujuan melainkan untuk membawa tujuan serta visi dan misi yang jelas beberapa pendapat memaparkan bahwa tujuan didirikannya perusahaan.

2.1.1 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Ada beberapa factor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya sebagai berikut:

1. Saham

Saham merupakan sebuah indikator yang dilihat oleh investor untuk menanamkan investasinya kepada perusahaan saham dan nilai perusahaan memiliki hubungan yang erat karena keduanya, berbanding lurus jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan pun akan tinggi pula sebaliknya jika harga saham turun atau rendah maka secara otomatis nilai perusahaan pun ikut turun.

2. Kemampuan Perusahaan Menghasilkan Laba

Kemampuan pada perusahaan dalam menghasilkan laba juga turut mempengaruhi nilai perusahaan dalam istilah ekonomi hal ini juga sering disebut sebagai profitabilitas jika laba yang dihasilkan perusahaan jumlahnya besar dan terus meningkat, tentu nilainya akan naik namun jika laba yang dihasilkan perusahaan begitu begitu saja atau menurun maka bisa dipastikan ada perusahaan pun ikut menurun.

3. Kebijakan Hutang

Kebijakan utang yang dilakukan oleh perusahaan juga akan mempengaruhi nilai perusahaan dengan membangun perusahaan menggunakan hutang tentu akan memiliki tanggung jawab tersendiri sebab perusahaan harus menanggung beban hutang termasuk bunganya, hal ini tentu mengurangi pendapatan yang dihasilkan oleh

perusahaan selain itu pula kebijakan hutang yang berlebihan juga meningkatkan resiko gagal bayar pada perusahaan jika saham dan kemampuan menghasilkan laba perusahaan berbanding lurus dengan nilai perusahaan maka kebijakan hutang memiliki perbandingan terbalik dengan perusahaan.

4. Skala Perusahaan

Skala ini juga bisa dikatakan sebagai jangkauan perusahaan yang artinya sampai mana kiprah perusahaan apakah di lokal saja nasional saja atau bahkan internasional, hal ini juga turut mempengaruhi nilai pada perusahaan maka semakin luas skala atau jangkauan perusahaan maka semakin meningkat pula nilainya begitupun sebaliknya sebaliknya jika jangkauan atau skala perusahaan tidak terlalu luas maka nilai perusahaan pun juga tidak terlalu tinggi.

5. Kebijakan Dividen

Dividen adalah laba bagi orang-orang yang memiliki saham pada perusahaan dalam kebijakan dividen tidak hanya tentang jumlah uang yang terlibat, hal ini berkaitan erat dengan investasi perusahaan dan kebijakan lainnya ada dua pihak yang berkepentingan dalam kebijakan ini yaitu kedua pihak tersebut saling berkaitan yaitu antara pemegang saham dan manajemen perusahaan sehingga kebijakan ini merupakan hal yang cukup rumit dan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

6. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kapasitas perusahaannya pertumbuhan perusahaan akan memaparkan seberapa jauh posisi ekonomi perusahaan dalam industry.

2.1.2 Konsep Nilai Yang Memaparkan Nilai Perusahaan

Terdapat konsep – konsep yang memaparkan nilai perusahaan salah satunya sebagai berikut:

1. Nilai Nominal

Merupakan nilai formal yang memaparkan anggaran dasar perusahaan pada neraca perusahaan secara tertulis di dalam surat saham.

2. Nilai Pasar

Kurs yang merupakan harga yang terbentuk dari penawaran harga pasar. Sehingga dikatakan kurs tidak sembarangan terbentuk, sebab hanya saat saham diperdagangkan pada pasar.

3. Nilai Intrinsik

Berkaitan dengan nilai riil pada sebuah perusahaan, yang mana dalam kaidah nilai ini perusahaan tidak dipandang hanya dari segi asset yang dimilikinya, tetapi juga didasari oleh kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungannya dimasa depan.

4. Nilai Buku Nilai

Dihitung dengan pembukuan atau dalam artian nilai ini didasari oleh konsep akuntansi.

5. Nilai Likuidasi

Merupakan nilai jual semua aset perusahaan setelah dikurangi oleh seluruh hutang atau kewajiban yang harus mereka tuntaskan. Nilai ini akan menjadi deviden bagi pemegang saham. Adapun cara lain dalam menghitung likuidasi adalah melalui neraca perfoma, dimana neraca ini disiapkan sebelum perusahaan tersebut diakuisisi.

2.1.3 Metode Yang Dapat Digunakan Dalam Mengukur Nilai Perusahaan

Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan sebagai berikut:

1. Price Earning Ratio (PER)

Melalui PER dapat diketahui perubahan laba perusahaan dimasa yang akan datang. Semakin besar PER maka semakin besar pula nilai perusahaan karna harapan perusahaan untuk tumbuh semakin besar.

2. Prive To Book Value

PBV ini digunakan untuk melihat seberapa jaunya perusahaan menciptakan nilai perusahaan yang relative berdasar modal yang telah ditanamkan. Dari PBV kita juga dapat memahami rasio nilai buku dengan saham, bagaimana harga saham yang diperdagangkan mengalami overlued atau unoverlued dari nilai buku tersebut.

3. Tobin's Q

Berdasar konsep yang berharga karna bisa menjelaskan perkiraan pasar pada saat ini terutama nilai hasil pengembalian dari setiap dolar yang diinvestasikan. Perhitungan nilai perusahaan dengan Tobin's Q yang berdasarkan pada perbandingan antara nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas.

2.2 Kinerja Keuangan

Secara umum kinerja keuangan merupakan usaha yang harus dilakukan setiap perusahaan untuk mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang telah dicapai dalam menghasilkan laba sehingga perusahaan itu kan dapat melihat prospek pertumbuhan hingga potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun manfaat dari kinerja keuangan untuk perusahaan yaitu untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai dalam satu periode, untuk digunakan sebagai dasar perencanaan perusahaan di masa yang akan datang, dan dapat digunakan untuk menilai kontribusi satu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Pengaruh nilai kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yaitu berdampak pada nilai perusahaan karena tingginya laba perusahaan cenderung menunjukkan tingginya pula nilai dari sebuah perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan yang baik akan memberikan dampak pada nilai

perusahaan yakni meningkatnya nilai dari sebuah perusahaan tersebut, nilai perusahaan yang baik ini akan menarik para investor untuk beri investasi di dalam perusahaan tersebut dengan harapan mereka yang akan mendapatkan keuntungan atau dividen,

Apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang besar di tahun ini maka jumlah dividen yang dibagikan juga akan semakin besar otomatis pada tahun yang akan datang para investor juga akan berbondong beri investasi di dalam perusahaan tersebut, sehingga perusahaan ikut mendapatkan keuntungan para investor juga akan lebih termotivasi untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut di masa - masa yang akan datang berikutnya. Dengan demikian semakin besar investor menemukan modalnya ke perusahaan sehingga menimbulkan dampak baik bagi perusahaan yakni semakin baik pula harga saham dari perusahaan tersebut sekaligus semakin banyak jumlah saham yang beredar.

Adapun fungsi dari kinerja keuangan yaitu digunakan dalam sebuah bisnis sebagai acuan unruk mengetahui sejauh mana perusahaan telah mencapai target prestasinya. Dalam dunia bisnis kita dapat mengetahui sejauh mana periode sebuah perusahaan dapat mempertahankan stabilitasnya. Selain digunakan sebagai alat ukur perusahaan, laporan dari keuangan ini juga mengetahui kontribusi setiap kelola dari bisnisnya, sehingga dengan itu unit - unit yang kurang dalam berkontribusi mendapat evaluasi.

Kinerja keuangan menurut Irham Fahmi (2011:239) adalah “Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan mempergunakan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

2.2.1 Tujuan Dari Kinerja Keuangan

Terdapat tujuan dari kinerja keuangan agar berjalan sesuai dengan fungsinya berikut adalah beberapa factor: mengetahui tingkat likuiditas, likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dilunasi pada saat tagihan, mengetahui tingkat solvabilitas, solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, mengetahui tingkat rentabilitas, rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu, mengetahui tingkat stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya dengan stabil yang akan diukur dengan mempertimbangkan kemampuan pada perusahaan untuk membayar atau melunasi setiap utang dan beban bunga tepat pada waktunya.

2.2.2 Fungsi Standar Kinerja Keuangan Terhadap Perusahaan

Berikut beberapa fungsi yang standar dari kinerja keuangan perusahaan:

a. Likuiditas Jadi Transparan

Dalam sebuah perusahaan terdapat istilah likuiditas yang kerap disebut sebagai kemampuan suatu perusahaan. Perusahaan akan dikatakan mampu jika likuiditasnya berada pada kisaran angka yang bagus. Ini juga menjadi sebuah acuan sebuah perusahaan mengenai kewajiban penyetoran keuangan yang harus segera dibayar dalam

kisaran waktu tertentu. Jika nilai likuiditas tersebut bagus maka bagus pula nama perusahaan dimata klien.

b. Solvabilitas Sebuah Perusahaan Dapat Terlihat

Solvabilitas menjadi sebuah acuan atau gambaran jikalau perusahaan diharuskan membayar kewajiban keuangan. Dalam kasusnya jika sebuah perusahaan dilikuidasi maka perusahaan tersebut sudah sangat siap untuk mewujudkan keuangannya.

c. Rentabilitasnya Menjadi Lebih Detail

Apabila nilai dari perusahaan mendapat nilai yang baik maka perusahaan tersebut haruslah mendapat nilai profitabilitas atau kerap yang memuaskan.

d. Stabilitasnya Dapat Diketahui

Penilaian kinerja keuangan akan menjadi sangat penting untuk melihat sebuah perusahaan stabil atau tidak. Jika laporan keuangan stabil maka perusahaan akan lebih siap menghadapi era selanjutnya. Mengukur Profitabilitas Perusahaan variabel kinerja keuangan pada penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas ROE sebagai pengukur. ROE akan digunakan untuk mengukur kekuatan dari perusahaan dalam menggunakan ekuitasnya guna memperoleh laba untuk pemegang saham.

Apabila rasio ROE menunjukkan nilai yang tinggi maka hal tersebut akan memberikan dampak positif bagi perusahaan. (Hery,

2015) Return On Equity (ROE) menunjukkan tingkat kontribusi modal dalam meningkatkan laba bersih perusahaan.

Tabel 2.1
Return On Equity Perusahaan (ROE) Perusahaan jasa Asuransi Yang
Terdaftar Di Bei Periode 2016 – 2020

KODE	NAMA PT	2016	2017	2018	2019	2020
ABDA	Asuransi Bina Dana Arta	9,96	6,98	5,18	11,69	14,08
AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama	-10,30	-77,50	-10,10	-21,40	4,60
AMAG	Asuransi Multi Artha Guna	5,35	3,74	1,55	6,64	7,39
ASBI	Asuransi Bintang	1,78	1,94	2,11	1,76	20,30
ASDM	Asuransi Dayin Mitra	7,60	8,30	11,80	13,60	14,30
ASMI	Asuransi Kresna Mitra	13,00	14,00	17,00	17,00	20,00
ASRM	Asuransi Ramayana	-9,90	13,80	27,90	22,00	24,30
LPGI	Lippo General Insurance	10,79	9,40	7,80	8,60	7,00
MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia	2,44	6,33	5,81	12,37	19,03
PNIN	Paninvest	6,50	6,24	8,32	7,65	10,63
VINS	Victoria Insurance	3,37	11,70	2,20	4,64	4,78

Sumber: Annual Report

2.3 Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance merupakan prinsip yang telah ditetapkan oleh perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan meningkatkan kinerja dan kontribusi perusahaan serta menjaga keberlangsungan perusahaan secara jangka panjang, GCG secara garis besar juga disebut sebagai tata kelola perusahaan yang

akan mencakup asas hak dan perlakuan yang adil dari pemegang saham dan Pemangku kepentingan untuk mengikuti perilaku bisnis yang etis, serta praktik yang integritas.

GCG juga merupakan prinsip yang diterapkan oleh perusahaan guna memaksimalkan nilai dari perusahaan juga meningkatkan kinerja serta kontribusi dari perusahaan serta menjaga keberlangsungan perusahaan secara jangka panjang .

Tujuan dan manfaat dari tata kelola ini yaitu: guna menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan, memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan telah tercapai, memastikan bahwa aktiva atau aset perusahaan dijaga dengan baik, memastikan perusahaan menjalankan praktik praktek usaha dengan baik.

Pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh perusahaan yang menerapkan GCG serta dapat mengukur perlakuan terhadap shareholder Sehingga struktur pembiayaan serta pertumbuhan yang terdapat pada perusahaan yang kemudian mempengaruhi nilai perusahaan. Menganalisis bagaimana nilai perusahaan tersebut dipengaruhi oleh distribusi kepemilikan antara pihak manajer yang menikmati manfaat dan pihak luar yang tidak menikmati manfaat nilai perusahaan dapat meningkat jika institusi lembaga tersebut mampu menjalankan fungsi dari pengawasan dengan efektif.

Komisaris independen memegang kendali guna mengarahkan perusahaan sehingga menjalankan operasional sesuai dengan harapan standar yang telah ditentukan sehingga tujuan dari perusahaan tersebut dapat tercapai dengan baik.

Untuk pencapaian tujuan perusahaan tidak juga terlepas dari komisaris independen yang turut mengawasi para manajer agar bekerja dengan berorientasi, pada majunya perusahaan sehingga dengan demikian nilai perusahaan akan meningkat pula.

komite audit mempunyai peranan yang sangat penting pula dalam memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya sebuah sistem pengawasan dari perusahaan yang memadai serta terlaksananya GCG. investor juga akan menilai suatu perusahaan, dengan cara membaca informasi yang telah disajikan pada laporan keuangan dengan kualitas dari laporan keuangan tersebut yang terlihat baik maka akan meningkatkan nilai dari perusahaan dengan menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan, memastikan bahwa sasaran yang ditetapkan telah dicapai, memastikan bahwa aktiva perusahaan dijaga dengan baik, memastikan kegiatan – kegiatan perusahaan bersifat transparan.

Good Corporate Governance lebih memfokuskan pada penciptaan atau pemberian nilai dan penambahan nilai bagi para pemegang saham yang ditunjang oleh dewan komisaris perusahaan dalam menjalankan tugas yang dimiliki sebagai pihak yang melindungi pihak luar perusahaan sebagai pihak yang aman dari kecurangan. GCG ini juga diimplementasikan pada perusahaan BUMN, pada perusahaan BUMN tata kelola sangat dibutuhkan sehingga diharapkan dapat bekerja pada titik yang maksimal. Semakin baik pengimplementasian GCG pada sebuah perusahaan maka akan semakin tertera pengelolaan korporasi, sehingga bisa mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

2.3.1 Pedoman Umum GCG Terhadap Perusahaan

Perusahaan telah mengupayakan penerapan GCG diseluruh proses bisnisnya, dalam pengimplementasian perusahaan juga mengacu pada asas - asas yang berpedoman pada :

a. **Transparansi**

Meningkatkan kegiatan usaha, perusahaan akan selalu berinisiatif untuk menyediakan dan mengungkapkan informasi dan kebijakan yang relevan tepat waktu secara jelas.

b. **Akuntabilitas**

Akuntabilitas adalah sebuah prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang baik dan berkesinambungan sehingga perusahaan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai kepentingan perusahaan.

c. **Kemandirian**

Perusahaan akan selalu menjaga dan berusaha menjalankan usahanya secara independen dan menghindari praktek dominasi dari pihak manapun.

d. **Kesetaraan**

Perusahaan akan selalu berusaha memperhatikan kepentingan stakeholder dan pihak ketiga berhubungan dalam melakukan transaksi dengan perusahaan dan selalu memberikan kesempatan yang sama.

2.3.2 Metodhe Pengukuran Good Corporate Governance

Metode yang digunakan dalam pengukuran Good Corporate Governance adalah sebagai berikut:

a. Kepemilikan Manajerial

Merupakan pemilik saham perusahaan yang berasal dari manajemen yang ikut serta dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan. Yang dapat dapat mengawasi konflik antara pemegang saham dan manajer. Kepemilikan manajerial adalah persentase saham dewan komisaris dan dewan direksi. Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan. (Diyah dan Eman, 2009).

$$KM = \frac{\text{Total Saham Dewan Komisaris \& Direksi}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$$

b. Dewan Komisaris Independen

Berperan penting bagi perusahaan karena dapat mencegah adanya tindakan manajemen yang tidak transparan, dengan adanya komisaris independen ini maka kepentingan stakeholder baik mayoritas maupun minoritas tidak terabaikan, karena komisaris independen lebih bersikap netral terhadap keputusan yang dibuat oleh manajer dan juga komisaris independen ini juga dapat membantu menentukan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat meminimalkan kerugian yang berkemungkinan akan muncul.

(sussanto& Carningsih, 2013) telah mendefinisikan bahwa pengukuran GCG dengan proporsi dewan komisaris independen diukur dengan menggunakan persentase. Pengukuran GCG pada penelitian ini yaitu menggunakan indicator sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

c. Komite Audit

(siallagan& Machfoedz, 2006) Mendefinisikan bahwa mengukur komite audit berdasarkan jumlah anggota komite audit perusahaan dalam jumlah satuan. Komite audit ini dibentuk guna membantu dewan komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja direksi dan tim manajemen sesuai dengan fungsi GCG. Komite audit berperan untuk melakukan pengawasan internal perusahaan atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit, dan implementasi Corporate governance di perusahaan (Hamdani, 2016:92).

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{Anggota Komite Audit}$$

Tabel 2.2

**Good Corporate Governance (GCG) Perusahaan Jasa Asuransi Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2020**

NO	KODE	NAMA PT	2016	2017	2018	2019	2020
1	ABDA	ASURANSI BINA DANA ARTA					
		Komite Audit	3	3	3	3	3
		Kepemilikan Manajerial	0%	0%	0%	0%	0%
		Kepemilikan Independen	75%	100%	100%	100%	100%
2	AHAP	ASURANSI HARTA AMAN PRATAMA					
		Komite Audit	3	3	3	3	3
		Kepemilikan Manajerial	0%	0%	0%	0%	0%
		Kepemilikan Independen	100%	75%	75%	100%	100%
3	AMAG	ASURANSI MULTI ARTHA GUNA					
		Komite Audit	3	3	3	3	3
		Kepemilikan Manajerial	0%	0%	0%	0%	0%
		Kepemilikan Independen	100%	100%	100%	100%	100%
4	ASBI	ASURANSI BINTANG					
		Komite Audit	3	3	3	3	3
		Kepemilikan Manajerial	0%	1%	1%	1%	1%
		Kepemilikan Independen	67%	67%	80%	80%	80%
5	ASDM	ASURANSI DAYIN MITRA					
		Komite Audit	3	3	3	3	3
		Kepemilikan Manajerial	0%	0%	0%	0%	0%
		Kepemilikan Independen	75%	75%	75%	75%	75%
6	ASJT	ASURANSI JASA TANIA					
		Komite Audit	3	3	3	3	3
		Kepemilikan Manajerial	0%	0%	0%	0%	0%
		Kepemilikan Independen	100%	100%	75%	75%	75%
7	ASMI	ASURANSI KRESNA MITRA					
		Komite Audit	3	3	3	3	2
		Kepemilikan Manajerial	0%	0%	0%	0%	0%
		Kepemilikan Independen	100%	100%	75%	100%	100%
8	ASRM	ASURANSI RAMAYANA					
		Komite Audit	2	2	3	3	3
		Kepemilikan Manajerial	47%	47%	47%	47%	50%
		Kepemilikan Independen	75%	100%	100%	100%	100%
9	LPGI	LIPPO GENERAL INSURANCE					
		Komite Audit	3	3	3	3	3

		Kepemilikan Manajerial	0%	0%	0%	0%	0%
		Kepemilikan Independen	100%	100%	100%	100%	100%
10	MREI	MASKAPAI REASURANSI INDONESIA					
		Komite Audit	3	4	4	3	3
		Kepemilikan Manajerial	0%	0%	0%	0%	0%
		Kepemilikan Independen	33%	33%	33%	33%	67%
11	PNIN	PANINVEST					
		Komite Audit	3	3	3	3	3
		Kepemilikan Manajerial	0%	0%	0%	0%	0%
		Kepemilikan Independen	100%	100%	100%	100%	100%
12	VINS	VICTORIA INSURANCE					
		Komite Audit	3	3	3	3	3
		Kepemilikan Manajerial	0%	0%	0%	0%	0%
		Kepemilikan Independen	100%	100%	100%	100%	100%

Sumber: Annual Report

2.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

Konsep CSR pertama kali dikenal dengan sebutan CSR Klasik yang ditemukan oleh Andrew Carnegie (1899) dalam bukunya *The Gospel Of Wealth* Yang menyatakan dua konsep dasar CSR yaitu *charity principal* (prinsip Kemurahan hati) Dan *stewardship principle* (prinsip melayani sesama). Corporate Social Responsibility adalah sebuah komitmen dari bisnis atau sebuah perusahaan guna berperilaku Etis serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang akan berlanjut.

Tujuan utama dari CSR ini dapat melaraskan kegiatan sosial dan lingkungan pada perusahaan dan tujuan nilai bisnisnya, Adapun tujuan lainnya yaitu dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan sekitar berkontribusi dalam pengembangan masyarakat sekitar, menjalin hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan pemegang

kepentingan di luar perusahaan, membangun citra baik perusahaan yang membedakan dengan pesaing, mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan. Keuntungan tetapi juga harus memperhatikan.

Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan mengakui CSR perusahaan di laporan keuangan diharapkan dapat menjadi nilai tambah di mata investor dan akan meningkatkan kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Pertanggung jawaban sosial pada perusahaan juga diungkapkan dalam Sustainability reporting, CSR juga dapat menjadi berkelanjutan apabila sebuah program yang dibuat oleh suatu perusahaan dilakukan dengan sebaik mungkin dan benar benar merupakan sebuah komitmen bersama dari segenap unsur yang ada pada perusahaan itu sendiri sehingga tanpa dukungan dan komitmen dengan penuh program tersebut akan terabaikan bagaikan program penebusan dosa dari pemegang saham belaka, jika perusahaan melibatkan karyawan secara intensif maka nilai dari perusahaan melalui program tersebut memberikan arti tersendiri yang sangat besar.

2.4.1 Bentuk - Bentuk Corporate Social Responsibility (CSR)

Bentuk bentuk yang mendasari Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perusahaan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Ekonomis

Ekonomis merupakan salah satu bentuk CSR yang paling mendasar bentuk ekonomis ini mengharuskan sebuah perusahaan untuk memberikan pertanggung jawaban atas kesejahteraan pekerjanya juga menghasilkan produk yang berkualitas bagi para pelanggannya. Selain

itu pula perusahaan juga harus memberikan tanggung jawab untuk pembayaran pajak terhadap negara.

2. Hukum

Tanggung jawab terhadap hukum yang berlaku adalah salah satu bentuk dari CSR yang di mana perusahaan harus melakukan CSR sesuai dengan konstitusi yang telah berlaku.

3. Filantropis

Filantropis juga merupakan salah satu bentuk CSR yang di mana perusahaan akan membantu sebuah kegiatan yang diselenggarakan masyarakat baik dari institusi, lembaga, dan organisasi secara suka rela.

4. Jejaring Sosial

Bertindak baik dalam jejaring sosial masyarakat juga merupakan salah satu bentuk dari CSR dalam menjalankan sebuah perusahaan tidak boleh hanya dengan mengejar keuntungan akan tetapi harus juga memperhatikan dampak apa yang terjadi pada masyarakat.

2.4.2 Dampak Positif Dan Negatif CSR

Dampak positif yang ditimbulkan dari CSR yang dilakukan perusahaan meningkatkan kesejahteraan yaitu dengan memberikan bantuan kepada masyarakat missal memberikan bantuan pendidikan siswa yang kurang mampu sehingga dapat belajar dengan memperbaiki dapat kesejahteraan dan memperbaiki citra perusahaan dengan memperbaiki citra ini membuat pandangan masyarakat terhadap perusahaan lebih baik. Perusahaan yang sering membantu akan lebih dihargai.

Dampak negative yang ditimbulkan CSR yang dilakukan perusahaan. rawan disalahgunakan dan dikorupsi dana yang dikeluarkan perusahaan untuk kegiatan ini berjumlah cukup banyak. Dana ini bila tidak diawasi dengan baik akan rawan dikorupsi, dan menimbulkan konflik kepentingan di masyarakat apabila pemberian diserahkan pada pemerintah maka dapat terjadi konflik kepentingan, sebab seharusnya aparat menjadi tergoda untuk tidak melaksanakan tugasnya.

Corporate Social Responsibility pada penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan indikator pengungkapan CSR dengan berpedoman pada Global Reporting Initiative (GRI), penelitian ini mengacu pada instrument yang digunakan oleh (Sembiring, 2005) yang terdiri dari 78 pengungkapan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia.

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_{ij}}$$

Dimana :

$CSRI_j$ = Corporate Social Responsibility Disclosure

$\sum X_{ij}$ = Jumlah pengungkapan CSR perusahaan

N_{ij} = Jumlah item untuk perusahaan sebesar 78 indikator.

Tabel 2.3

**Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Jasa Asuransi Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2016 – 2020**

NO	NAMA PERUSAHAAN	2016	2017	2018	2019	2020
1	Asuransi Bina Dana Arta	0,24	0,35	0,27	0,35	0,45
2	Asuransi Harta Aman Pratama	0,14	0,14	0,18	0,18	0,31
3	Asuransi Multi Artha Guna	0,27	0,22	0,26	0,32	0,32
4	Asuransi Bintang	0,22	0,28	0,28	0,37	0,40
5	Asuransi Dayin Mitra	0,35	0,45	0,37	0,35	0,29
6	Asuransi Jaya Tania	0,33	0,18	0,14	0,18	0,17
7	Asuransi Kresna Mitra	0,24	0,29	0,36	0,36	0,36
8	Asuransi Ramayana	0,18	0,18	0,17	0,18	0,23
9	Lippo General Insurance	0,33	0,37	0,45	0,29	0,35
10	Maskapai Reasuransi Indonesia	0,31	0,35	0,24	0,36	0,24
11	Paninvest	0,17	0,17	0,17	0,36	0,24
12	Victoria Insurance	0,18	0,32	0,23	0,21	0,35

Sumber: Annual Report

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi, disamping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan perusahaan terhadap nilai perusahaan penelitian tersebut antara lain :

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Cici Putri & Diana Wati, 2016) menyampaikan bahwa semua variabel independen menunjukkan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan hasil uji secara langsung maupun tidak langsung menunjukkan variabel CSR dan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu Ardimas & Wardoyo, 2014).

Bank Go public yang terdaftar di BEI yang menunjukkan hasil penelitian yaitu ROA & ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan OPM, NPM & CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan penelitian yang dilakukan oleh (Wastamwahyu Hidayat, Triana yuniati, dkk, 2021) guna mengetahui kepemilikan manajerial, CSR, dan leverage Terhadap nilai perusahaan jasa yang terdaftar di BEI memberikan hasil secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Chintiya Devi & Sari Andayani, 2021) Yaitu menguji pengaruh CSR dan Solvabilitas terhadap nilai perusahaan melalui GCG pada perusahaan yang terdaftar di BEI Penelitian kuantitatif ini menunjukkan hasil yaitu nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh GCG nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh CSR nilai perusahaan dipengaruhi oleh solvabilitas nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi CSR melalui GCG dan nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh solvabilitas melalui GCG.

Penelitian yang dilakukan oleh (Budianti & Rendi Siswanto, 2018) Yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan konstruksi yang terdaftar di BEI, Metode penelitian kuantitatif ini memberikan hasil CSR

terdapat pengaruh yang signifikan negatif terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan <0,05.

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Cici Putri, Diana Wati, Rokhmi, Fuadati (2016)	Pengaruh CSR Dan GCG Terhadap Nilai Perusahaan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.	CSR, GCG, Nilai Perusahaan, Profitabilitas	Hasil penelitian ini menyampaikan bahwa semua variabel independen menunjukkan dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan hasil uji secara langsung maupun tidak langsung menunjukkan variabel CSR dan GCG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusaha
2.	Wahyu Ardimas, Wardoyo, dkk (2014)	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di BEI	Kinerja Keuangan, CSR, Nilai Perusahaan	Hasil penelitiannya yaitu pada Bank go publik ROA&ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan OPM, MPM, dan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3.	Wastam Wahyu, Triana Y, dkk (2021)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Leverage Dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Jasa Di	Kepemilikan Manajerial, Leverage, CSR, Nilai Perusahaan	Penelitian ini memberikan hasil CSR dan Leverage secara signifikan terhadap nilai perusahaan, berpengaruh positif serta signifikan terhadap nilai perusahaan.

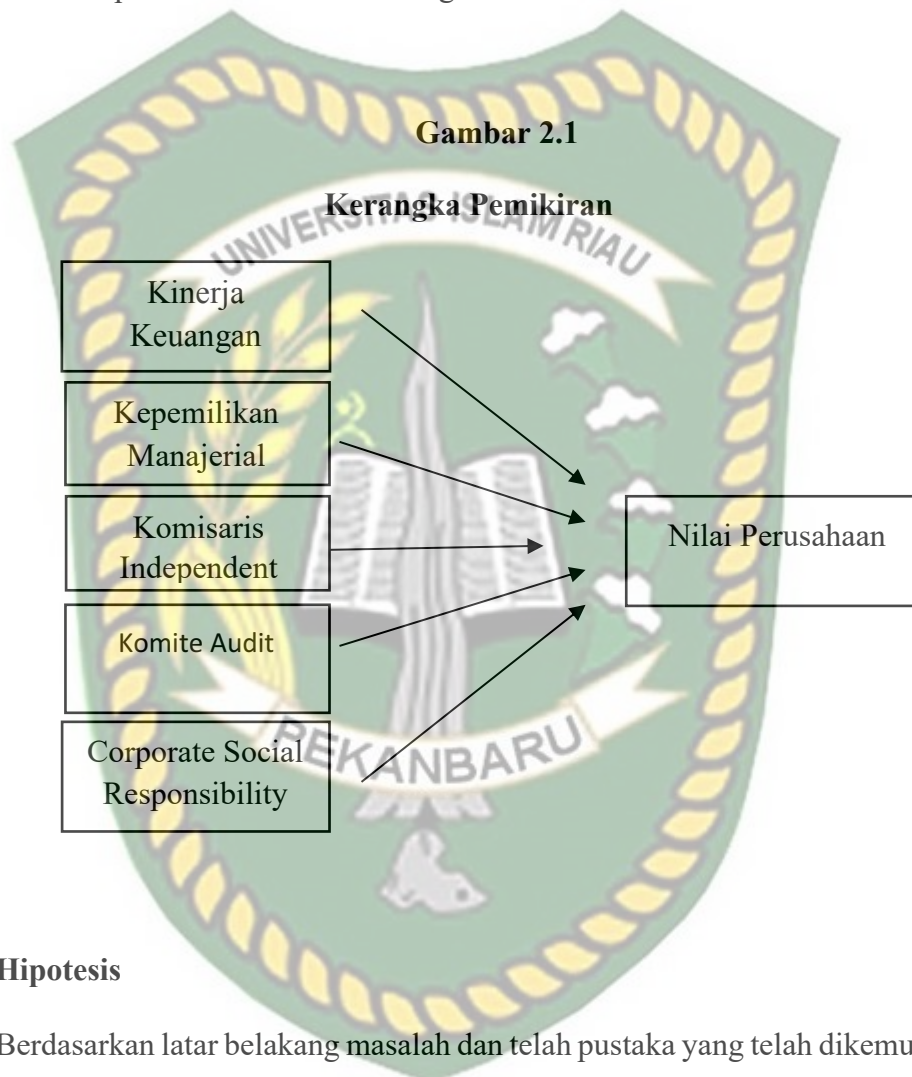
		Indonesia		
4.	Chintiya Devi, Sari Andayani (2021)	Pengaruh CSR Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Intervening	CSR, Solvabilitas, Nilai perusahaan, GCG	Penelitian ini menunjukkan hasil perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh Bkt nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh besar, nilai perusahaan dipengaruhi oleh Sulfat bilitas, nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi CSR melalui GCG, dan nilai perusahaan tidak dapat dipengaruhi oleh Solvabilitas melalui GCG
5.	Budi Yanti, Rendy Siswanto, (2018)	Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	CSR, Nilai Perusahaan	Hasil penelitian yang dilakukan ini menunjukkan hasil CSR terdapat pengaruh yang signifikan negatif terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

2.6 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka kerangka pemikiran dari penelitian ini adalah sebagai berikut :



2.7 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telah pustaka yang telah dikemukakan diatas maka diajukan hipotesis sebagai berikut : “Diduga kinerja keuangan, kepemilikan manajerial, komisaris independent, komite audit, corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Annual Report Masing masing perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Operasional Variabel

Terdapat beberapa indikator dalam penelitian ini Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu : *Return On Equity (ROE)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Corporate Social Responsibility (CSR)* .

Tabel 3.1

Operasional Variabel

NO	VARIABEL	DEFINISI	INDIKATOR	SKALA
1.	Nilai Perusahaan	Pengukuran Nilai Perusahaan melalui komponen Price Book Value.	$PBV = \frac{\text{harga Saham}}{\text{Book Value}}$	RASIO
2.	Kinerja Keuangan	Rasio profitabilitas dihitung menggunakan ROE.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$	RASIO
3.	Good Corporate Governance	Pengungkapan kepemilikan manajerial, komisaris independen, komite audit.	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham KM}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$ $KI = \frac{\text{komisaris independen}}{\text{dewan komisaris}} \times 100\%$ <p><i>Komite Audit = Jumlah Komite Audit</i></p>	RASIO

4.	Corporate Social Responsibility	Pengukuran Corporate Social Responsibility melalui pengungkapan tanggung jawab social.	$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{78}$	RASIO
----	---------------------------------	--	------------------------------------	-------

3.3 Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Penelitian adalah perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di (BEI) yang berjumlah 17 perusahaan jasa asuransi.

b. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah 10 perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2

Kriteria Penelitian

No	Kriteria Penelitian	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 -2020	17
2	Perusahaan Yang Menyajikan Laporan Keuangan Secara Lengkap Selama Periode Pengamatan 2016 - 2020	12
	Jumlah Sampel	(12x5) = 60

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data dokumenter yang merupakan data berupa faktur, jurnal, atau dalam bentuk laporan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu adalah data Sekunder dikutip dari idx.com, Annual Report yang mana pada saat penelitian data tersebut telah dikumpulkan dari pihak lain dan saat melakukan penelitian data telah tersedia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini sesuai dengan cara yang terdapat pada jurnal sebagai rujukan dari penelitian. pada penelitian ini peneliti memperoleh data data dengan mengobservasi secara tidak langsung di mana data data yang diperoleh ini terdapat dalam laporan keuangan yang telah tertera pada situs website masing masing perusahaan asuransi yang menjadi sampel.

3.6 Teknik Annalisis Data

a. Analisis Deskriptif Data

Menjawab persoalan diatas, maka teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif data, regresi data dan uji asumsi klasik yang ditunjang dari data kuantitatif yang ada. Menurut (ghozali, 2017) statistik deskriptif ini akan memberikan gambaran untuk suatu data yang dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai rata – rata serta standar deviasi.

b. Regresi Data Panel

Data panel merupakan kombinasi antar data time series dan data cross section. Data cross section adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap banyak individu, sedangkan time series data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu individu. Analisis regresi data panel adalah alat analisis regresi dimana data dikumpulkan secara individu dan diikuti pada waktu tertentu. Secara umum regresi data panel dituliskan sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + e_{it}$$

Dimana :

y_{it} = unit cross section ke- i untuk periode waktu ke- t

α_i = intersep merupakan efek grup/individu dari unit cross section ke- i dan periode waktu ke- t

$\beta = (\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n)$ adalah vector konstanta berukuran $1 \times n$ dengan n banyaknya variabel independent

X_{it} = menunjukkan vector observasi pada variabel independent.

e_{it} = komponen error unit data table silang ke- i dan waktu ke- t

$i = 1, 2, \dots, n$

$t = 1, 2, \dots,$

Pendekatan Regresi data panel memiliki tiga pendekatan yang sering digunakan yaitu common effect, fixed effect, dan random effect

1. CEM (Common Effect Model)

CEM adalah model regresi pada data longitudinal yang didapat dengan asumsi bahwa unit cross-section dan time-series yang digunakan dalam model ini sudah ditentukan, persamaannya adalah:

$$y_{it} = a + \mu_i + \lambda_t + \beta X_{it} + e_{it}$$

Dimana:

y_{it} = unit cross section ke-i untuk periode waktu ke-t

a = intersep merupakan efek grup/individu dari unit cross section ke-i dan periode waktu ke-t

$\beta = (\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n)$ adalah vector konstanta berukuran $1 \times n$ dengan n banyaknya variabel independent

X_{it} = menunjukkan vector observasi variabel independent berukuran $1 \times n$

e_{it} = komponen eror unit observasi ke-i pada waktu ke-t

λ_t = intersep waktu ke-t

μ_i = intersep cross-section ke-i

$i = 1, 2, \dots, n$

$t = 1, 2, \dots, T$

2. FEM (Fixed Effect Model)

FEM adalah metode regresi yang mengansumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda pada antar individu. Persamaan sebagai berikut:

$$y_{it} = \alpha_i + \beta_i X_{it} + \sum_{K=2}^N \alpha_K D_{Ki} + e_{it}$$

Dimana:

y_{it} = unit cross section ke-i untuk periode waktu ke-t

ϵ_{it} = komponen eror untuk individu ke-i pada waktu ke-t

β_i = parameter galat untuk individu ke-i pada waktu ke-t

X_{it} = menunjukkan vector observasi variabel independent $1 \times n$

3. REM (Random Effect Model)

Memiliki asumsi pengaruh individu pada unit cross section dan time series merupakan peubah acak yang dimasukkan dalam model sebagai galat.

Random Effect Model dinyatakan dalam model:

$$y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

dengan asumsi α_{it} adalah variabel random dengan rata-rata α_0 sehingga intersep setiap unit adalah $\alpha_i = \alpha_0 + \epsilon_i$ untuk $i=1, 2, \dots, N$

Dengan demikian, apabila disubstitusikan maka modelnya menjadi

$$y_{it} = \alpha_0 + \epsilon_i + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

$$y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + w_{it}$$

Dimana :

w_{it} = komponen eror cross section dan komponen eror time series.

c. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Itu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel yang memiliki distribusi normal seperti diketahui bahwa uji the dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residu mengikuti distribusi normal jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk ukuran sampel yang kecil uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis dan grafik.

2. Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari auto korelasi.

3. Uji Multikolinieritas

Pada uji ini memiliki tujuan untuk mengenali apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen ataupun variabel bebas dampak dari uji ini merupakan timbulnya tinggi variabel pada sampel pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai toleransi maupun dengan memakai VIF.

4. Uji Heterokedastisitas

Pada uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi Ketidaksamaan varian dari residu wall satu pengamatan ke pengamatan lain bila varian dari satu residu pengamatan

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Perusahaan Asuransi

Perusahaan asuransi secara global sudah memiliki usia ribuan tahun sejak diciptakan. Terdapat beberapa sejarah perkembangan asuransi di dunia, dimana asuransi juga dijadikan sebagai pengalihan untuk sebuah resiko, yang sudah cukup banyak dipakai oleh para saudagar serta pedagang - pedagang sejak jaman sebelum masehi. Asuransi juga merupakan sebuah bentuk pertanggungan atau perjanjian diantara dua belah pihak pada sistem asuransi, pihak pertama harus membayar iuran. Iuran ini yang sekarang dikenal dengan sebutan premi asuransi, seperti premi asuransi mobil, premi asuransi jiwa dll.

Sejarah perkembangan asuransi terbagi menjadi beberapa periode, mulai dari peristiwa sebelum masehi hingga saat ini di jaman yang penuh dengan kecanggihan, dengan banyaknya peristiwa yang melatarbelakangi kemunculan asuransi hingga sampai saat ini membuat asuransi itu banyak sekali diminati.

4.2 Gambaran Umum Perusahaan Asuransi

1. PT. Asuransi Bina Dharma Artha

Perusahaan asuransi bina dharma artha ini diganti nama menjadi Dharmala Insurance pada tahun 1994 kemudian sejak tahun 1999 perusahaan berubah nama kembali menjadi Asuransi Bina Dana Artha atau yang dikenal sebagai asuransi ABDA, perusahaan ini bergerak dibidang asuransi umum dan bermarkas di Jakarta Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1982.

Perusahaan ABDA ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tahun 1989 dan bergabung dalam grup Mapfre Internacional sejak 2017, produk – produk yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi ini meliputi asuransi kendaraan bermotor, asuransi kebakaran, asuransi pengangkutan, asuransi kecelakaan diri, asuransi kesehatan, asuransi perjalanan, dan asuransi properti. Perusahaan asuransi ABDA ini berpusat di Plaza Asia lantai 27, Jl. Jendral Sudirman Kav.59 Jakarta, dengan kantor cabang yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yang sampai akhir tahun 2020 perusahaan ABDA telah membuka cabang sebanyak 33 kantor serta didukung 497 karyawan yang kompeten dan profesional.

Visi yang dijunjung oleh perusahaan ini yaitu menjadi perusahaan asuransi umum terpercaya dengan landasan kuat, integritas prima, dan kepuasan pelanggan. Misi dari perusahaan ABDA berusaha tanpa lelah untuk meningkatkan layanan dan memastikan hubungan terbaik dengan pelanggan kami, distributor, penyedia layanan, pemegang saham, dan masyarakat umum.

2. PT Asuransi Harta Aman Pratama

Asuransi harta aman ini adalah perusahaan asuransi umum nasional yang menghadirkan pilihan produk asuransi mobil, perjalanan, konstruksi, dll. Perusahaan asuransi ini sudah dikenal di industri perasuransian sejak lama, karena kelayakan perusahaan untuk menjamin aset pribadi ataupun perusahaan tidak perlu diragukan lagi. Perusahaan harta aman pratama ini

berpusat di Jakarta yang telah memiliki kantor cabang dan pemasaran yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia. Perusahaan ini mulai beroperasi secara komersial sebagai perusahaan asuransi sejak 1983. Perusahaan ini pernah menggunakan nama Asuransi Harapan Aman Pratama hingga tahun 1999, perusahaan harta aman mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tahun 1990 dan merupakan anak usaha dari Asuransi Central Asia.

Asuransi ini juga biasa dikenal dengan kode saham AHAP, saham perdana yang dicatat di bursa efek Indonesia yaitu pada tanggal 14 September 1990 dengan harga Rp. 4.250 dengan 1000.000 lembar saham yang diedarkan. Visi yang dijunjung oleh perusahaan AHAP ini yaitu menjadi perusahaan terpercaya dengan mengedepankan kualitas pelayanan prima dengan produk unggulan. Misi yang diterapkan perusahaan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dengan mengembangkan pelayanan yang prima melalui nilai tambah terbaik yang diberikan untuk pemegang polis asuransi harta, kesempatan untuk tumbuh dan berkeaktivitas, kinerja keuangan yang sehat, serta berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat.

3. PT. Asuransi Muti Artha Guna

Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi umum yang didirikan sejak tahun 1980 di Surabaya yang berkantor pusat di Jakarta dan pada tahun 2015 perusahaan yang dikenal dengan sebutan kode emiten AMAG ini melakukan penggabungan (merger) dengan perusahaan Panin Insurance sebagai perusahaan penerima merger.

Perusahaan AMAG mencatatkan sahamnya di bursa efek Indonesia pada tahun 2005, perusahaan ini merupakan perusahaan asuransi bergerak dibidang asuransi kerugian pada sektor financial. Asuransi ini menjadi salah satu perusahaan asuransi terbesar di Indonesia, selama hampir 38 tahun kami tak pernah berhenti berinovasi menjawab kebutuhan tertanggung akan perlindungan yang dibutuhkan. Beragam solusi produk yang tepat dan bernilai tambah dengan dukungan jaringan distribusi berskala nasional, reputasi yang baik, struktur permodalan yang kuat, dan pengetahuan pasar yang mendalam.

Sejak berdirinya yang sudah hampir 40 tahun perusahaan tidak pernah berhenti berinovasi menjawab kebutuhan tertanggung akan perlindungan yang dibutuhkan. Beragam solusi produk yang tepat dan bernilai juga berkomitmen memprioritaskan pada pengelolaan perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dengan prinsip – prinsip Good Corporate Governance sebaik baiknya, perusahaan AMAG pada tahun 1983 pernah bekerja sama dengan The Red Sheild Co.Ltd., Singapore itulah satu langkah maju yang diambil oleh perusahaan dikarenakan pada masa itu masih beberapa perusahaan saja yang melakukan penjualan asuransi kesehatan. Semakin meningkat dan berkembangnya perusahaan sebagai upaya peningkatan pelayanan yang lebih baik kepada nasabah, perusahaan AMAG memutuskan untuk memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta dan menjadikan Surabaya sebagai kantor cabang. Kantor cabang lainnya yang berada di Palembang, Medan dan Makasar ditingkatkan menjadi kantor cabang sehingga pelayanan

kepada nasabah dalam hal ekspektasi resiko maupun penanganan klaim menjadi lebih cepat. Memperkuat struktur permodalan guna mendukung kegiatan usahanya kedepan perusahaan melakukan right issue atau penawaran umum terbatas. Pada tanggal 27 Februari 2014 perusahaan meresmikan kantor pusatnya yang baru di The City Center Batavia Tower One lantai 17, Jl. KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta.

Pada tanggal 15 juni 2015 setelah perusahaan mendapatkan izin dari otoritas jaksa keuangan penggabungan usaha dengan Panin Insurance yang disahkan melalui rapat umum pemegang saham luar biasa. Secara resmi Fairfax financial holding limited, melalui anak perusahaan mengakuisisi 80% saham pengendali. Sebagai pemenuhan ketentuan single presence policy maka pada tanggal 31 december 2016 80% sahamnya juga dimiliki oleh FAL mengalihkan portofolio bisnisnya pada perusahaan.

4. PT. Asuransi Bintang

Perusahaan Asuransi Bintang merupakan perusahaan publik yang bergerak dibidang asuransi umum yang berdiri sejak 1955, secara resmi perusahaan ini didirikan di 17 maret 1995 oleh beberapa toko pengusaha nasional, yang sebagian besar merupakan pelaku revolusi fisik pejuang kemerdekaan pada tahun 1945. Yaitu Ali Algadri, Idham, Ismet, Wibowo, Soedarpo Sastrosatomo, Pang Lay Kim, Roestam Moenaf dan Johan Radi Koesman. Perusahaan asuransi bintang ini dikenal dengan kode emiten ASBI,

yang mana perusahaan ini mencatatkan saham perusahaannya ke bursa efek indonesia pada tahun 1989.

Perusahaan ASBI menyediakan produk – produk asuransi yang terdiri dari asuransi kecelakaan diri, asuransi mobil, asuransi rumah tangga, asuransi kebakaran harta benda, asuransi pengangkutan, asuransi rekayasa, asuransi uang, asuransi tanggung gugat, dll.

5. PT. Asuransi Dayin Mitra

Asuransi Dayin Mitra merupakan perusahaan publik yang bergerak dibidang jasa keuangan yang berkantor pusat di Jakarta, Indonesia. Perusahaan asuransi ini didirikan pada tahun 1982, perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek indonesia pada 1989. Beberapa produk yang di gerakan oleh perusahaan asuransi ini yaitu asuransi aman liburan, dayin travel, dayin rumah, asuransi aviasi, asuransi uang asuransi alat berat, asuransi tanggung gugat, asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, asuransi kebakaran, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kargo, asuransi rekayasa, asuransi perkapalan.

Dengan kestabilan politik dan pertumbuhan ekonomi yang semakin kondusif dan kompetitif, sehingga mendorong kesabaran masyarakat indonesia untuk memiliki asuransi perlindungan, kepercayaan publik terhadap perusahaan dayin mitra ini membuat manajemen yakin untuk memperluas kantor cabang pertama mereka yang bertempat di Medan, kantor

cabang kedua dan ketiga dari perusahaan ini berlokasi di Semarang dan Surabaya.

Melalui pertumbuhan yang fundamental serta signifikan Asuransi Dayin Mitra ini mendapat sambutan positif publik sehingga pada tahun 1989 perusahaan ini resmi tercatat sebagai perusahaan publik. Pada tahun 1989 pula perusahaan ini menambah jumlah kantor cabang mereka di daerah Palembang, Bandung, dan Bandar Lampung. Begitupun sebagai bukti perusahaan serius dalam menjalankan usaha mereka perusahaan juga menambah kembali cabang kantor mereka di Makasar, dan Denpasar,

Kantor pemasaran juga tidak dilupakan oleh perusahaan ini, manajemen menempatkan kantor pemasaran mereka di Balikpapan. Lalu perusahaan menempatkan kantor cabang mereka yang ke sembilan dan kesepuluh pada kota Solo dan Samarinda. Selanjutnya perusahaan juga melebarkan sayap perusahaan mereka pada kantor pemasaran di daerah Jawa Tengah tepatnya di Yogyakarta. Pada tahun 2020 perusahaan menerbitkan logo baru mereka dengan harapan dapat mempertegas citra positif terhadap citra perusahaan mereka pada masa mendatang. Untuk mempermudah jangkauan dari nasabah perusahaan memindahkan kantor pusat mereka ke Wisma Hayam Wuruk lantai 7, Jl. Hayam Wuruk No 8, Jakarta dan membuka kantor pemasaran baru mereka di Bekasi.

6. PT. Asuransi Jaya Tania

Perusahaan asuransi jasa Tania Tbk merupakan asuransi umum yang menyajikan produk asuransi standar diantara produk tersebut yaitu Asuransi Kebakaran, Kendaraan Bermotor, Rekayasa, Pengangkutan Barang, Surety Bond, dan juga Asuransi Kesehatan. Perusahaan ini didirikan di kotta Bandung pada tanggal 25 Juni 1979 dengan nama perusahaan “PT Maskapai Asuransi Jasa Tania”.

Seiring perkembangan jaman dan berkembangnya kegiatan usaha, pada tahun 1987 perseroan ini mengalami perubahan nama menjadi “PT Asuransi Jasa Tania” dengan perpindahan domisili dari Bandung ke Jakarta.

Dalam kiprah perusahaan lebih dari 40 tahun, perseroan ini menyadari akan perubahan bisnis yang semakin berkembang. Oleh karena itu perusahaan berusaha mengembangkan sayapnya di bagian retail dan jalur distribusi online, dengan hal tersebut perusahaan pada tahun 2020 perseroan mengembangkan mobile aplikasi dengan nama JASTAN APPS guna mempermudah masyarakat mengakses produk dan jasa layanan perseroan.

7. PT. Asuransi Kresna Mitra

Perusahaan asuransi kresna mitra ini yang pada awal pendiriannya menggunakan nama PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, perjalanan awal dari perusahaan ini diawali pada tanggal 24 April 1956, kemudian perusahaan ini diakuisisi oleh Kalbe Group dan mengubah nama perusahaan menjadi PT Asuransi Mitra Maparya Tbk.

Pada tahun 2016 sebagai bentuk konsolidasi perusahaan mengikuti penggabungan perusahaan dengan kresna group ditahun 2014 perubahan nama tersebut berdasarkan keputusan RUPS luar biasa pada tanggal 15 Juni 2016, sebagai bentuk keputusan perusahaan yang sesuai dengan undang undang.

Dengan perubahan hal tersebut perusahaan asuransi kresna membuka lembaran baru dalam perjalanannya sebagai mitra perlindungan usaha yang terpercaya bagi seluruh masyarakat Indonesia. Asuransi kresna berkomitmen penuh untuk memegang asas profesionalisme, keterbukaan, akuntabilitas, dan kepatuhan, dalam upaya pengembangan yang terus dilakukan sejalan dengan visi dan tujuan jangka panjang perusahaan.

8. PT. Asuransi Ramayana

Perusahaan Asuransi Ramayana ini didirikan pada tanggal 6 agustus 1956, tujuan dari didirikannya perusahaan ini yaitu untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang – barang import dan ekspor. Pada tanggal 30 September 1989 rapat umum pemegang saham luar biasa memutuskan meningkatkan modal dasar perusahaan Rp. 5000 juta menjadi Rp. 15.000 juta, pada tahun yang sama pula perusahaan mencatatkan sahamnya di bursa efek indonesia sebanyak satu juta lembar saham dengan nominal masing masing Rp 1.000 per saham.

Kemudian pada rapat umum luar biasa pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan kembali modal perusahaan dari Rp 15.000 juta menjadi

Rp 40.000 juta, pada tahun 1998 dalam rapat umum pemegang saham luar biasa memutuskan melakukan stock split dengan mengubah nilai saham yang awalnya Rp 1.000 per lembar menjadi Rp.500 per lembar dan membagikan saham bonus dengan komposisi satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus.

Pada tanggal 8 desember 2000 perusahaan asuransi ini telah mencatatkan seluruh sahamnya di bursa efek Jakarta dan Surabaya sesuai dengan kebutuhan badan pengawasan modal. Kemudian di tanggal 18 januari 2006 perusahaan juga mendapat ijin membuka unit usaha syariah dengan berdasarkan persetujuan menteri keuangan republik Indonesia. Perusahaan berupaya dalam menyediakan layanan prima bagi pemegang polis yang saat ini telah memiliki 27 kantor cabang dan 18 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

9. PT. Asuransi Lippo General

Perusahaan ini merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 6 september 1963, perusahaan asuransi ini awalnya bernama PT. Asuransi Brawijaya yang mana pada tanggal 24 januari 1964 dirubah menjadi PT. Asuransi Marga Suaka. Perusahaan ini mempunyai rencana untuk Go Public yang mana rencana tersebut terealisasikan pada tanggal 21 April 1997 setelah perusahaan melakukan penawaran umum saham perseroan dan mengubah statusnya menjadi perusahaan terbuka.

Melalui hal tersebut saham perusahaan tercatat dalam bursa efek indonesia pada tanggal 22 juli 1997. Visi yang dipegang teguh oleh perusahaan ini yaitu menjadi salah satu perusahaan asuransi umum terkemuka di Indonesia dengan akses yang kuat pada jaringan internasional. Terbukti pada tahun 2010 kinerja solvabilitas perusahaan meningkat mencapai lebih dari Rp 864,4 Milyar. Pada awal tahun 2013 perusahaan ini menghasilkan pendapatan sebesar Rp 446,83 Milyar dengan total laba bersih perusahaan yaitu Rp 42,62 Milyar atau naik sebesar 1,44% dari sebelumnya.

Perusahaan ini juga meluaskan perusahaannya ke berbagai kota yang ada di Indonesia. Yang sampai saat ini perusahaan lippo general memiliki cabang dan kantor pemasaran yang tersebar di Jakarta, Cikarang, Karawaci, Palembang, Medan, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Makasar, Pekanbaru, Balikpapan dan beberapa kota besar lainnya.

10. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia

Perusahaan yang dikenal dengan singkatan Marein ini merupakan perusahaan reasuransi yang sudah berdiri sejak 1953 yang meletakkan kantor pusatnya di Jakarta. Perusahaan ini menjadi perusahaan reasuransi pertama indonesia dengan mencatatkan sahamnya di bursa efek indonesia pada tahun 1989. Kenaikan modal disetor dari perusahaan ini yang terakhir adalah pada tahun 2008 menjadi Rp 77,7 Milyar dan pada 2015 kenaikan modal dasar menjadi Rp 300 Milyar.

Pada tahun 2006 perusahaan reasuransi ini mulai mendirikan unit usaha dan bisnis syariah yang sesuai dengan izin departemen keuangan republik Indonesia. Perusahaan reasuransi ini mencakup produk mulai dari harta benda, kendaraan bermotor, pengangkutan dan rangka kapal, penerbangan, liabilitas, kesehatan, energi, tanggung gugat, kecelakaan diri, kredit, suretyship, asuransi jiwa berjangka, asuransi kecelakaan diri, asuransi penyakit kritis, asuransi jiwa berjangka menurun, asuransi kesehatan.

Visi dari perusahaan reasuransi ini yaitu menjadi perusahaan reasuransi regional yang andal, terkemuka dan terpercaya. Misi yang dijunjung oleh perusahaan ini yaitu, mendukung pertumbuhan industri asuransi dengan menyediakan layanan reasuransi yang optimal, menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan dengan meningkatkan profesionalisme, meningkatkan nilai pemangku kepentingan dengan pertumbuhan yang berkesinambungan melalui penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang baik. Falsafah yang dipegang teguh perusahaan ini yaitu bersama kita percaya bersama kita berjaya.

11. PT. Paninvest

Perusahaan paninvest ini didirikan pada tanggal 24 Oktober 1973 dengan nama PT. Pan Union Insurance Ltd dengan harapan dapat menjalankan usaha mereka di bidang asuransi kerugian. Di tahun 1983 PT. PUI pertama kali melakukan penawaran saham dan ditahun 1992 perusahaan ini merubah namanya menjadi perusahaan PT. Panin Insurance. Aksi korporasi yang

dilakukan perusahaan ini pada tahun 2014 yaitu dengan mengalihkan seluruh portofolio pertanggung jawaban kepada anak perusahaan dan merubah nama menjadi PT. Paninvest Tbk, perusahaan juga melakukan perubahan kegiatan usaha dibidang pariwisata. Perusahaan paninvest tergabung ke dalam grup atau kelompok usaha yang bergerak dibidang sektor jasa perbankan, asuransi umum, asuransi jiwa serta pembiayaan dan sekuritas.

Pada tahun 2013 perusahaan ini membuka kantor cabang pemasaran perusahaan di beberapa kota besar di Indonesia yaitu di Solo, Batam, Banjarmasin, Bogor, Pontianak, dan Kendari..yang sebelumnya kantor cabang pemasaran mereka tersebar di Bandar Lampung, Jambi, Makasar, Padang, Pematang Siantar, Jakarta, dan Yogyakarta. Peningkatan modal perusahaan ini juga melalui penawaran umum terbatas, perusahaan paninvest mencatatkan sahamnya di bursa efek indonesia pada tanggal 20 September 1983 dengan jumlah saham 765.000 dan harga perlembar saham yaitu Rp. 1.150.

Berdasarkan konsolidasi laporan keuangan perusahaan periode 2021 yang disampaikan melalui bursa efek indonesia perusahaan panin mencatat pendapatan bruto Rp 1,70 Triliun dari posisi 2020 Rp 1,85 Triliun.

12. PT. Victoria Insurance

Perusahaan yang berdiri sejak 1987 dengan menggunakan nama perusahaan Asuransi Agung Asia pada tahun 1993 telah mengganti nama

perusahaan menjadi Asuransi Umum Centris. Pada tahun 2010 tepatnya bulan Agustus seluruh saham dan manajemen dari perusahaan diambil alih oleh grup perusahaan besar bawah bendera Victoria yang kemudian nama perusahaan dirubah kembali menjadi PT. Victoria Insurance.

Grup Victoria sendiri merupakan induk perusahaan investasi nasional dengan portofolio bisnisnya yang termasuk kedalam jasa keuangan, perbankan, pertanian, dll. Pada tahun 2013 kantor pusat menempati gedung baru yaitu Victoria Building. Yang pada tahun 2013 terdapat peningkatan modal disetor hingga mencapai Rp. 100 Milyar. Perusahaan mengubah status perseroan terbatas perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perseroan menerbitkan secara umum data saham di bursa efek Indonesia. Produk – produk jasa yang ditawarkan perusahaan asuransi ini yaitu berupa asuransi kebakaran, kendaraan bermotor, angkutan laut, engineering, serety bound, kepada pelanggan yaitu multi financial, perbankan, pemerintahan, badan usaha milik negara, swasta, dan individu.

Struktur tata kelola perusahaan dari komisaris utama, independen, direktur utama, direktur independen. Perusahaan ini memperoleh izin dari OJK di tahun 2017 tepatnya 19 Juni karena memiliki jajaran pengurus yang berpengalaman selama lebih dari 20 tahun. Pada tahun 2016 penentuan pemegang saham dilakukan pertama kali serta pengubahan susunan pengurus perusahaan.

Visi dari perusahaan ini yaitu menjadikan asuransi Victoria menjadi penyedia jasa asuransi jiwa terpadu dan terlengkap untuk memberikan

perlindungan terhadap resiko dan hasil investasi yang menguntungkan bagi stake holder melalui produk yang komprehensif sesuai kebutuhan dan kemudahan bagi pemegang polis dan mitra kerja.

Misi dari perusahaan ini yaitu memiliki produk dan proteksi dan investasi terlengkap yang memenuhi kebutuhan nasabah, sebagai perusahaan yang memimpin market dengan teknologi terpadu dan tepat guna bagi nasabah dan mitra kerja, dan menerapkan prinsip Good Corporate Governance.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas tentang hasil pengujian analisis data tentang pengaruh kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan Jasa Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini diambil dari data laporan keuangan (*financial report*) tahunan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) per 31 Desember selama periode 2016 sampai dengan 2020 yang telah dipublikasikan.

5.1.1 Hasil Penelitian Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan proses mendeskripsikan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sehingga dapat menggambarkan karakter sampel yang digunakan. Data dalam penelitian ini adalah dari tahun 2016-2020. Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang variabel penelitian. Statistik deskriptif memfokuskan kepada nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi. Deskripti dari data-data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5.1

Statistik Deskriptif

	ROE	Komite Audit	Managerial	Independent	PBV	CSR
Mean	6.47	2.98	0.04	0.86	0.22	0.009
Median	7.60	3.00	0.00	1.00	0.10	0.001
Maximum	27.90	4.00	0.50	1.00	1.99	0.17
Minimum	-77.50	2.00	0.00	0.33	0.00	0
Std. Deviasi	14.34	0.30	0.13	0.19	0.40	0.03
Sampel	60	60	60	60	60	60

Sumber : Data Olahan,2022

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas terdapat 4 variabel yaitu kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. Dengan data berjumlah 60 tersebut diperoleh dari hasil kali antara sampel yang berjumlah 12 perusahaan asuransi dan periode selama 5 tahun ($5 \times 12 = 60$).

Dari hasil tabel statistik deskriptif di atas dapat diketahui variabel nilai perusahaan yang diproyeksikan oleh nilai PBV memiliki mean 0.22 dengan median 0.10, nilai maksimum 1.99 dan nilai minimum 0.007. Standar Deviasi yang diperoleh adalah 0.40. Nilai PBV pada berbagai macam Perusahaan Asuransi berbeda – beda. Kemudian untuk variabel kedua yaitu Kinerja Perusahaan yang diproyeksikan dengan ROE memiliki memiliki mean 6.47 dengan median 7.60, nilai maksimum 27.90

dan nilai minimum -77.50 Standar Deviasi yang diperoleh adalah 14.34. Kemudian untuk variabel ketiga yaitu GCG Perusahaan yang diproyeksikan oleh KA, KM, KI masing masing memiliki mean 2.9, 0.04, 0.86 dengan median 3, 0, 1.0 Nilai maksimum masing-masing 4.0 , 0.5, 1.0 dan nilai minimum masing-masing 2, 0, 0.3 Standar Deviasi yang diperoleh adalah 0.3, 0.13 dan 0.19. Kemudian untuk variabel ketiga yaitu CSR memiliki mean 0.009 dengan median 0.001, nilai maksimum 0.17 dan nilai minimum 0.000. Standar Deviasi yang diperoleh adalah 0.03.

5.1.2 Uji Analisis Model Regresi Data panel

Ada tiga macam pemilihan teknik estimasi data panel yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk melihat teknik terbaik yang akan digynakan untuk regresi data panel makan dilakukan pengujian yaitu uji chow dan uji hausman.

a. Common Effect Model (CEM)

Hasil data olahan *Common Effect Model* yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.2
Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikasi
C	0.657596	1.128523	0.2641
Komite Audit	-0.190385	-1.270449	0.2094
Manajerial	0.079883	0.494374	0.6230
Independen	0.131196	0.447183	0.6565
ROE	0.001730	2.723787	0.0229
CSR	1.359388	0.929611	0.3567
R-Square	0.083196		
F-Statistik	0.980049		
Sig. F-Statistik	0.438432		

Sumber :Data Olahan, 2022

b. Fixed Effect Model (FEM)

Hasil data olahan Fixed Effect Model yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.3
Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikasi
C	0.834353	2.371903	0.0222
Komite Audit	0.221490	1.382730	0.1168
Manajerial	0.220814	2.338140	0.0230
Independen	0.25881	0.105547	0.9164
ROE	0.240396	3.310044	0.0076
CSR	0.360333	2.406495	0.0169
R-Square	0.867106		
F-Statistik	17.53534		
Sig. F-Statistik	0.000000		

Sumber : Data Olahan, 2022

c. Random Effect Model (REM)

Hasil olahan data *Random Effect Model* yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.4
Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model

Variabel	Koefisien	t-statistik	Signifikasi
C	0.824927	2.222340	0.0305
Komite Audit	-0.219512	-2.402608	0.0197
Manajerial	0.201858	1.772324	0.0820
Independen	0.036749	0.156068	0.8766
ROE	0.000356	2.469967	0.0264
CSR	0.322067	0.377567	0.7072
R-Square	0.111069		
F-Statistik	1.349418		
Sig. F-Statistik	0.257945		

Sumber : Data Olahan, 2022

d. Uji Chow

Hasil olahan data Uji Chow adalah sebagai berikut dengan hipotesis :

H0 :> 0.05 CEM

H1 :< 0.05 FEM

Tabel 5.5
Hasil Uji Chow

Effect Test	Signifikansi
<i>Cross Section-F</i>	0.5308
<i>Cross Section Chi-Aquare</i>	0.2187

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Uji chow yang ditunjukkan pada tabel 5.4 diatas diperoleh nilai signifikansi dari *Cross Section* sebesar 0.5308 dan *Cross Section Chi-Square* sebesar 0.2187 (lebih dari 0.05), sehingga secara statistik H0 diterima dan H1 ditolak, maka yang terpilih adalah *Common Effect Model*

Hasil Uji Chow menunjukkan model terbaik untuk digunakan adalah *Common Effect Model*, maka diperlukan uji hausman untuk menguji model terbaik digunakan antara *Common Effect Model* dengan *Random Effect Model*. Sebelum dilakukan uji hausman, dilakukan terlebih dahulu regresi *Random Effect Model*.

e. Uji Hausman

Hasil olahan data uji hausman yaitu sebagai berikut :

Tabel 5.6
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Signifikansi
<i>Cross Section Summary</i>	0.9838

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan uji hausman pada tabel 5.6, diperoleh *Cross Section Summary* sebesar 0.9838 (lebih besar dari 0.05) sehingga secara statistik H0 diterima dan menolak H1, maka yang terpilih adalah *Random Effect Model*.

5.1.3 Uji Asumsi Klasik

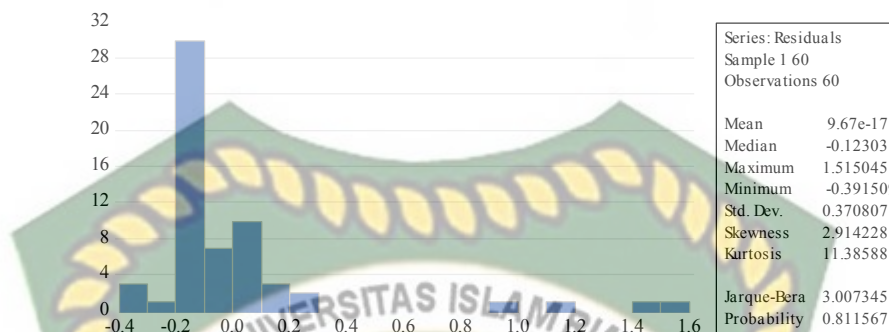
Asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan analisis data. Dilakukannya uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi data yang akan digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, heteroskedastisitas, autokolerasi dan multikolinearitas. Berikut merupakan hasil dari masing-masing uji asumsi klasik yang ada dalam penelitian ini.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi penelitian variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas data populasi. Hasil uji normalitas yang baik adalah bentuk distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual menggunakan uji Jarque-Bera (J-B), dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar $\alpha = 0.05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari statistik J-B, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas ≥ 0.05 , maka asumsi normalitas terpenuhi.
2. Jika nilai probabilitas ≤ 0.05 , maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Gambar 5.1



Gambar 5.1 Uji Normalitas dengan Uji Jarque-Bera

Dilakukan uji asumsi klasik dan menghasilkan data yang memenuhi uji normalitas. Berdasarkan Gambar 5.1 diketahui nilai dari statistik Jarque-Bera adalah 3.007345 sedangkan nilai probabilitas sebesar 0.811567, memiliki nilai lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan situasi yang menunjukkan adanya hubungan kuat antara variabel independent dalam sebuah model regresi berganda. Menurut Ghazali (2016) pada pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel.

Tabel 5.7

Uji Multikolinearitas

Variabel	Nilai VIF
C	1.0000
Return On Equity	2.0357
Kepemilikan Managerial	8.8736
Komisaris Independen	1.2036
Komite Audite	8.4807
Corporate Social Responsibility	3.4934

Sumber : Olah Data Eviews,2022

Berdasarkan dari hasil pengujian multikolinearitas pada Tabel 5.7 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedestisitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variance residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan melihat angka probabilitas dari statistik uji Glejser. Berikut merupakan hasil dari uji heteroskedestisitas.

Tabel 5.8

Uji Heteroskedestisitas

Variabel	Signifikansi
C	0.1024
Return On Equity	0.4463
Kepemilikan Managerial	0.0830
Komisaris Independen	0.7572
Komite Audite	0.0830
Corporate Social Responsibility	0.3418

Sumber : Olah Data Eviews,2022

Hasil uji heteroskedestisitas pada tabel 5.8 menunjukkan hasil bahwa nilai prob dari masing-masing variabel $\geq 0,05$ maka asumsi heteroskedastisitas tidak terjadi pada residual.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Uji autokorelasi ini digunakan untuk menguji asumsi klasik regresi berkaitan dengan adanya autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terjadi korelasi antar kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan periode sebelumnya $t - 1$ (sebelumnya). Untuk mengetahui asumsi mengenai independensi terhadap residual (*non-autokorelasi*) maka dapat diuji dengan menggunakan uji *Durbin - Watson*. Nilai statistik dari uji ini

berkisar antara 0 dan 4 Apabila nilai dari hasil uji *Durbin Watson* lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi *autokorelasi*.

Tabel 5.9

Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

No	Keterangan	Nilai
1	Durbin-Watson	2.09498
2	dL	1.37186
3	dU	1.80817
4	$4-dU$	2.19183

Sumber : Olah Data Eviews,2021

Berdasarkan tabel 5.9 nilai dari statistik Durbin-Watson menunjukkan angka 2,09498 Karena nilai Durbin-Watson lebih besar dari satu, yakni $1 > 2.09498 < 3$, selain itu nilai $dU < DW < 4-dU$ maka model tidak mengalami gejala autokorelasi.

5.1.4 Hasil Estimasi Regresi Random Effect Model

Berdasarkan hasil uji chow, model regresi data panel yang tepat dalam penelitian ini adalah Regresi Random Effect Model. Hasil menggunakan Random Effect Model Adalah Sebagai Berikut.

Tabel 5.10

Analisis Regresi Random Effect Model

Variabel	Koefisien	t-statistik
C	0.824	2.222
Return On Equity	0.003	2.469
Kepemilikan Managerial	0.201	1.772
Komisaris Independen	0.036	0.156
Komite Audite	-0.219	-2.402
Corporate Social Responsibility	0.322	0.377

Sumber : Olah Data Eviews,2022

Berdasarkan pengolahan data pada Tabel 5.10, menghasilkan persamaan regresi linear berganda model data panel, sebagai berikut:

$$Y = 0.824 + 0.003 ROE + 2.201 KM + 0.036 KI + (-0.219) KA + 0.322 CSR$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda model data panel, berikut interpretasi dari model persamaan regresi tersebut.

- a. Koefisien konstanta sebesar 0.824 artinya tanpa mempertimbangkan variabel independen berupa kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* bernilai nol maka Nilai Perusahaan bernilai positif sebesar 8.24%

- b. Variabel ROE memiliki nilai koefisien sebesar 0.003 artinya setiap penambahan pada variabel kecepatan publikasi 1%, dari variabel ROE, akan menaikkan tingkat Nilai Perusahaan sebesar 0.03 %.
- c. Variabel KM memiliki nilai koefisien sebesar 0.201 artinya setiap penambahan pada variabel kecepatan publikasi 1%, dari variabel KM, akan menaikkan tingkat Nilai Perusahaan sebesar 2.01%.
- d. Variabel KI memiliki nilai koefisien sebesar 0.036 artinya setiap penambahan pada variabel kecepatan publikasi 1%, dari variabel ROE, akan menaikkan tingkat Nilai Perusahaan sebesar 0.36%.
- e. Variabel KA memiliki nilai koefisien sebesar -0.219 artinya setiap penambahan pada variabel kecepatan publikasi 1%, dari variabel ROE, akan menaikkan tingkat Nilai Perusahaan sebesar -2.19%.
- f. Variabel CSR memiliki nilai koefisien sebesar 0.322 artinya setiap penambahan pada variabel kecepatan publikasi 1%, dari variabel ROE, akan menaikkan tingkat Nilai Perusahaan sebesar 3.22%.

5.1.5 Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear berfungsi untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan yang diproyeksikan dengan model regresi data panel.

a. **Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan akan menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan secara bersama-sama atau simultan akan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan pengujian signifikansi keseluruhan terhadap regresi yang ingin menguji apakah Y secara linear berhubungan dengan kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan hasil output dapat disimpulkan hasilnya berikut:

1. $H_0 \geq 0.05$ (diterima) variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. $H_1 \leq 0.05$ (diterima) variabel independen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5.11
Analisis Uji F

Variabel	F Hitung	Prob
X1,X2,X3,X34,X5	17.5353	0.0000

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.11 maka dapat diketahui nilai Prob (F-statistic) sebesar $0.0000 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap terhadap Nilai Perusahaan (Y).

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Uji parsial (Uji-t) digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X (variabel bebas) kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Uji parsial dapat disimpulkan berdasarkan hipotesis sebagai berikut:

1. Apabila nilai probabilitas ≥ 0.05 maka variabel X (independen) tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel Y (dependen) dalam artian tidak signifikan.
2. Apabila nilai probabilitas ≤ 0.05 maka variabel X (independen) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y (dependen) dalam artian variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan. Berikut merupakan output uji-t yang diambil dari pemilihan *fixed effect model*

Tabel 5.12

Uji t Parsial

Variabel	Koefisien	Std error	T-statistik	Prob
C	0.8343	0.3517	2.3719	0.0222
Return On Equity	0.2403	0.0007	3.3100	0.0076

Kepemilikan Managerial	0.2208	0.1201	2.3381	0.0230
Komisaris Independen	0.0258	0.2452	0.1055	0.9164
Komite Audite	0.2214	0.0929	1.3827	0.1168
Corporate Social Responsibility	0.3603	0.8864	2.4064	0.0169

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.12 uji t dapat dikatakan bahwa:

- a. Variabel *ROE* memiliki nilai probabilitas $0.007 < 0.05$ dan t hitung 3.3100 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel *ROE* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- b. Variabel *KM* memiliki nilai probabilitas $0.023 < 0.05$ dan t hitung 2.3381 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel *KM* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Variabel *KI* memiliki nilai probabilitas $0.916 > 0.05$ dan t hitung 0.1055 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel *KI* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Variabel *KA* memiliki nilai probabilitas $0.1168 > 0.05$ dan t hitung 1.3827 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel *KA* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
- e. Variabel *CSR* memiliki nilai probabilitas $0.0169 < 0.05$ dan t hitung 2.4064 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel *CSR* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

5.1.6 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen yang digunakan pada persamaan regresi, dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* yang kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel bebas secara simultan dalam menerangkan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Tabel 5.13

Analisis Koefisien Determinasi

Variabel	Koefisien
R.Square	0.8671
Adjusted R-Square	0.8176

Sumber : Data Olahan, 2022

Berdasarkan Tabel 5.13, diketahui bahwa nilai R-Squared sebesar 0.86. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* mampu mempengaruhi atau menjelaskan tingkat Nilai Perusahaan secara

serempak atau bersama-sama sebesar 86,55 %, dan sisanya sebesar 13,45% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.1.7 Pembahasan Penelitian.

Setelah dilakukan pengujian dan pemilihan model regresi, maka hasil pengujian yang sesuai yaitu model *fixed effect*. Maka yang akan dibahas adalah model *fixed effect*.

a. Pengaruh kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* Dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa nilai F hitung adalah 17.5353 dengan signifikansi 0.000 maka artinya terdapat pengaruh yang nyata antara variabel bebas terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan sangat terkait dengan *Return on Ekuityt* (ROE) yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset. ROE yang positif menunjukkan bahwa dari total ekuitas yang dipergunakan untuk beroperasi mampu menghasilkan laba bagi perusahaan dan sebaliknya. Semakin tinggi ROE akan semakin baik kinerja.

Good corporate governance merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Masalah *Corporate Governance* muncul karena terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Peran *Good corporate governance* dapat dilihat dari salah satu tujuan penting dalam mendirikan sebuah perusahaan, yakni selain untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik atau pemegang saham, juga bertujuan

untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan.

Adapun mengenai *Good corporate governance* muncul disebabkan oleh terjadinya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Pemisahan ini didasarkan pada *agency theory* yang dalam hal ini manajemen cenderung akan meningkatkan keuntungan pribadinya daripada tujuan perusahaan. Selain memiliki kinerja keuangan yang baik perusahaan juga diharapkan memiliki tata kelola yang baik (Utami, 2011).

Corporate Social Responsibility (CSR). Penelitian yang dilakukan Muliani (2012) menyatakan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Kemudian CSR mempengaruhi hubungan antara kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara positif. Akuntabilitas dapat dipenuhi dan asimetri informasi dapat dikurangi jika perusahaan melaporkan dan mengungkapkan kegiatan CSR perusahaannya kepada para *stakeholder*. Melalui pelaporan dan pengungkapan CSR, para *stakeholder* dapat mengevaluasi pelaksanaan CSR dan memberikan penghargaan atau sanksi terhadap perusahaan berdasarkan hasil evaluasinya. Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula tingkat operasional perusahaan. Hal tersebut menunjukkan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan dan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja adalah tingkat pencapaian dan tujuan perusahaan, tingkat pencapaian misi perusahaan, tingkat pencapaian pelaksanaan tugas secara aktual. Kinerja dapat diartikan juga sebagai prestasi yang dapat dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (G. Sugiarso dan F. Winarni, 2005). Standar Akuntansi Keuangan (2007) mengartikan kinerja perusahaan terkait dengan tujuan laporan keuangan, yaitu : “Penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on investement*) atau penghasilan per saham (*earnings per share*).

Pengertian di atas, maka kinerja adalah pencapaian perusahaan dalam memenuhi target perusahaan sepanjang waktu tertentu yang menggambarkan kualitas perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan (Jumingan, 2009).

Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa Variabel ROE (proyeksi kinerja keuangan) memiliki nilai probabilitas $0.028 < 0.05$ dan t hitung 2.256 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Menurut (Hermawan & Ma'ulah, 2014) adanya faktor lain yang dapat menilai kinerja

keuangan selain rasio ROA, yaitu rasio ROE dan EPS. Selain aspek profitabilitas juga bisa digunakan aspek likuiditas dan solvabilitas (*leverage*).

Dari laporan keuangan yang kemudian digunakan rasio keuangan dapat diketahui apakah perusahaan tersebut dijalankan dengan efisien dan efektif. Adapun rasio yang dipakai dalam penelitian ini yaitu ROE dapat menjadi alat untuk mengukur tingkat keefisienan dan keefektifitasan kinerja keuangan suatu perusahaan yang berpengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan. Tinggi rendahnya nilai perusahaan menjadi tolak ukur dalam investor berinvestasi yang menggambarkan nilai pasar suatu perusahaan dalam meningkatkan daya tarik para investor. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rumus Tobin's Q. Harga saham yang naik menunjukkan peningkatan nilai perusahaan. Saat harga saham meningkat, maka pemegang saham bertambah kemakmurannya.

c. Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Good Corporate Governance (GCG) adalah salah satu pilar dari sistem ekonomi pasar. *Corporate governance* berkaitan erat dengan kepercayaan baik terhadap perusahaan yang melaksanakannya maupun terhadap iklim usaha di suatu Negara. *Good Corporate Governance* (GCG) yang dihitung dengan Komite Audit tidak memberikan pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah seperangkat sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Nilai tambah yang baik akan diikuti meningkatnya nilai perusahaan yang dapat

memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan.

d. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menunjukkan hasil dengan menggunakan uji t membuktikan pengaruh kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini serupa dengan hasil penelitian Sholehkah dan Venusita (2014) yang membuktikan bahwa kepemilikan manajerial memberikan pengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal itu disebabkan karena jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen perusahaan maka semakin tinggi nilai perusahaan karena proporsi kepemilikan saham yang dikontrol oleh manajerial dapat mempengaruhi peningkatan agent dan principal sehingga manfaat dirasakan langsung akan dirasakan manajemen dari keputusan.

e. Pengaruh Komisaris Independent Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian komisaris independent terhadap nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dikarenakan banyaknya dewan komisaris independent yang melakukan fungsi serta pengawasan koordinasi dalam perusahaan dengan baik hasil

penelitian ini berbeda dengan Harjoto dan jo (2007) yang membuktikan dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

f. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan. Peneliti menggunakan pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan dengan jumlah pengungkapan yang disyaratkan GRI (*Global Reporting Initiative*) meliputi 78 item pengungkapan yang meliputi tema: ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, kemasyarakatan, dan tanggung jawab produk.

Berdasarkan hasil yang diperoleh memiliki nilai probabilitas $0.016 < 0.05$ dan t hitung 2.4064 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel CSR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Nurlala dan Islahuddin (2008) serta Tjia dan Setiawati (2012) bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* mempengaruhi nilai perusahaan. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai salah satu implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) terbukti mampu memperkuat hubungan GCG terhadap

nilai perusahaan (Effendi, 2008:107). Semakin baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* maka makin tinggi pula loyalitas konsumen yang akan berdampak pada peningkatan penjualan yang dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dapat memberikan keuntungan bagi para pemegang saham atau pemilik perusahaan. (Susanti, 2010 dan Ni Wayan Rustiarini, 2010). *Corporate Sosial Responsibility* merupakan suatu pertanggungjawaban yang diberikan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan para *stakeholder* baik internal maupun eksternal.

Tujuan utama dari CSR ini dapat melaraskan kegiatan sosial dan lingkungan pada perusahaan dan tujuan nilai bisnisnya, Adapun tujuan lainnya yaitu dapat berkontribusi dalam pelestarian lingkungan sekitar berkontribusi dalam pengembangan masyarakat sekitar, menjalin hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat menjalin hubungan baik antara perusahaan dengan pemangkepentingan di luar perusahaan, membangun citra baik perusahaan yang membedakandengan pesaing, mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

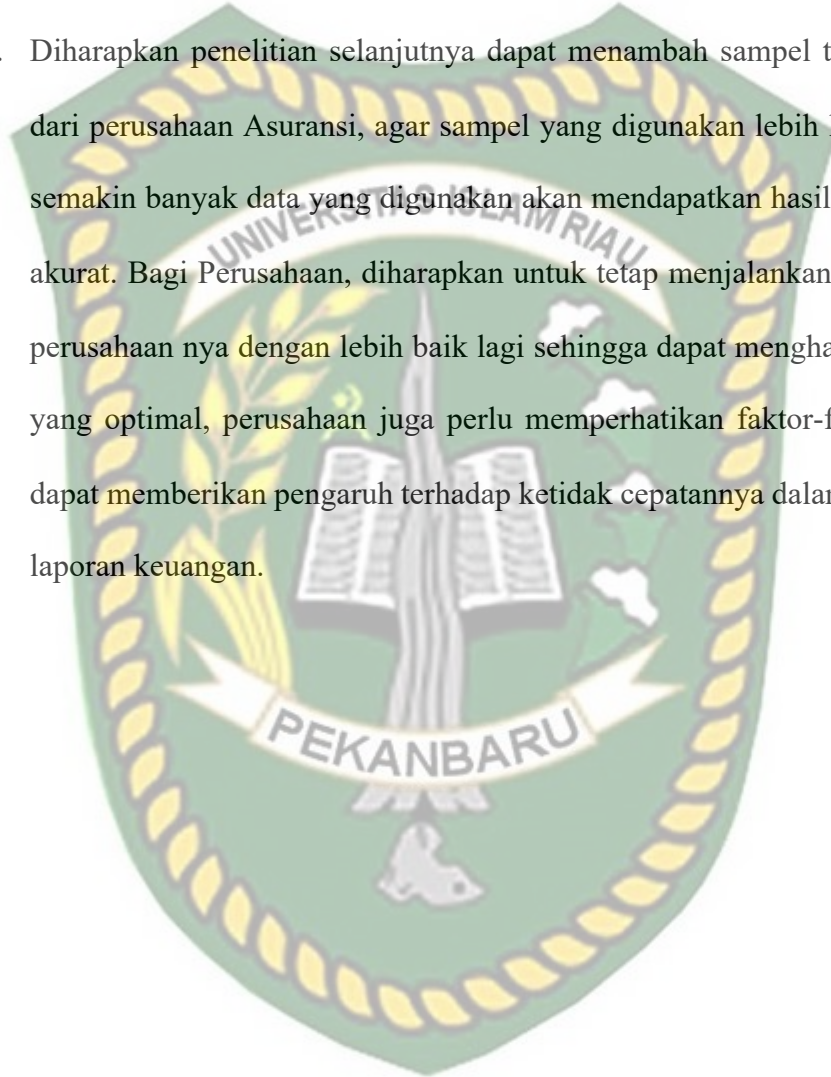
Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan :

1. Kinerja Perusahaan yang diproyeksikan dengan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil menunjukkan semakin tinggi ROE maka Nilai Perusahaan juga meningkat.
2. Kepemilikan Manajerial untuk memproyeksikan GCG, memberikan pengaruh positif signifikan semakin baik kepemilikan manajerial semakin baik nilai perusahaan.
3. Komisaris Independent yang memproyeksikan GCG, tidak berpengaruh secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
4. Komite Audit yang memproyeksikan GCG, tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
5. CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusaha. Berdasarkan hasil menunjukkan semakin baik CSR maka Nilai Perusahaan juga semakin baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan saran maupun masukan sebagai berikut:

- a. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah sampel tidak hanya dari perusahaan Asuransi, agar sampel yang digunakan lebih luas karena semakin banyak data yang digunakan akan mendapatkan hasil yang lebih akurat. Bagi Perusahaan, diharapkan untuk tetap menjalankan operasional perusahaan nya dengan lebih baik lagi sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal, perusahaan juga perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap ketidak cepatannya dalam publikasi laporan keuangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ayuningtias, Dwi dan Kurnia. 2013. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Deviden dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara", Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 1 Nomor 1, Januari 2013.
- Anggitasari (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Penggunaan CSR Dan Struktur GCG Sebagai Variabel Moderasi. Diponegoro Journal Of Accounting, I(2).
- Ardimas (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public yang Terdaftar Di BEI. Benefit Journal Manajemen And Bisnis, XVII(1).
- Badjuri, A. 2011. "Faktor-Faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan CSR Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam Di Indonesia", Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2011, Hal: 38 – 54 Vol. 3, No. 1.
- Fahmi. (2015). Manajemen Perbankan Konvensional And Syariah . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- FCGI, 2001. Corporate Governance: Tata Kelola Perusahaan. Edisi Ketiga, Jakarta. Ghozali,I dan Chriri.2007. Teori Akuntansi. Badan Penerbit Undip: Semarang.
- Hadi, N. 2011. Corporate Social Responsibility.Graha Ilmu: Yogyakarta

Hennigfeld, J. M. Pohl, dan N. Tolhurst. 2006. The ICCA Handbook On Corporate Social Responsibility. England: John Wiley & Sons, Ltd.

Siallagan, dan Machfoedz, M., 2006, "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan", Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Wardhani, R., dan Herunata, J. 2010. "Karakteristik Pribadi Komite Audit dan Praktik Manajemen Laba". Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Pakpahan., Ayu, T., dan Sudaryono. 2012 "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan", Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma. Jakarta 2012.

Nurfaza. (2017). Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015). E-Jurnal Proceeding Of Management.IV.

Nuriawan. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh CSR Dan GCG. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan.

- Nurhayati, Miryati dan Medyawati, Henny. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar dalam LQ45 Pada Tahun 2009-2011.
- Nuriawan. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh CSR dan GCG. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan.
- Pertiwi, Tri Kartika dan Pratama, Ferry Madi Ika. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage.
- Yuniasih, N. W., dan Wirakusuma, M.G. 2007. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi", Universitas Udayana, Bali
- .Effendi, M. Arief. 2008. The Power Of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi. Salemba Empat : Jakarta.
- Hermawan, S & Maf'ulah, A. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. Jurnal Dinamika Akuntansi 6 (2) : 103 –118.
- Jumingan. 2009. Analisis Laporan Keuangan. Surakarta : Bumi Aksara.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. Pedoman umum Good Corporate Governance Indonesia, 5-15.

- Muliani, Y dan Sinawarti. 2012. *“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi”* . Jurnal. Bali : Universitas Pendidikan Ganesha
- Pertiwi, T, dan Ferry Madi Ika Pratama. 2012. *“Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages”* . Jurnal.Surabaya: UPN Veteran Jawa Timur.
- Pratama, dan Rahardja. 2013. *“Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Lingkungan. Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-14.*
- Sugiarso, G dan F. Winarni. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Susanti, R dan Aryani. 2010. *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007. Jurnal Ekonomi & Bisnis 4 (3) : 173-183.*
- Utami, Anindyati Sarwindah. 2011. *“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi”* . Skripsi. Jember: UniversitasJember.